



LAMPIRAN

UNGKAPAN REFERENSIAL

No. Data	: 01 (XI MIPA 1)
Data	: Guru : Jadi yang belum presentasi kemarin itu ada Ardian, berikutnya Prema Siswa : Saya juga pak Guru : Ya Putri juga
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Kata presentasi merupakan makna referensial yang mengacu kepada penyajian, pertunjukan atau mengemukakan sesuatu kepada orang-orang.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama pada dialog guru dan siswa. Hal tersebut dilihat dari respons yang relevan antara tuturan guru dan siswa.
Deskripsi	: Dialog tersebut telah menjelaskan bahwa guru sedang mengumumkan kepada siswa yang belum pernah mendapatkan giliran presentasi.

No. Data	: 02 (XI MIPA 1)
Data	: Coba sebutkan pertanyaan yang kemarin 5 itu, ada yang bisa?
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Pada kata pertanyaan mengacu kepada perbuatan, permintaan keterangan atau sesuatu hal yang ditanyakan.
Pemahaman Bersama	: Tuturan yang diujarkan guru dapat dipahami dengan benar oleh siswa, karena tuturan tersebut dinyatakan dengan jelas dan langsung untuk bertanya.
Deskripsi	: Guru bertanya kepada siswa yang bisa menyebutkan pertanyaan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

No. Data : 03 (XI MIPA 1)

Data : Apakah ada yang bisa **menjelaskan** terkait lima hal yang tadi?

Sumber : Guru

Pembahasan : Makna referensial dari kata **menjelaskan** adalah sebuah proses yang mengacu kepada menerangkan sesuatu atau menguraikan secara terang.

Pemahaman Bersama : Tuturan tersebut disampaikan dengan jelas dan mudah dimengerti. Sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan guru tersebut sebagai hal untuk bertanya kepada siswa.

Deskripsi : Guru menjelaskan materi mengenai proposal penelitian dan kegiatan. Ketika guru menjelaskan, guru memberikan siswa pertanyaan untuk mengetes pemahaman siswa.

No. Data : 04 (XI MIPA 1)

Data : Coba kalian identifikasi sistematika contoh proposal yang ada di LKS kalian masing-masing. Jadi caranya adalah nanti kalian boleh buat secara petakonsep, bagian pertamanya, yang penting nanti kalian bisa menjelaskannya ke depan.

Sumber : Guru

Pembahasan : Tuturan tersebut merupakan kalimat penjelas. Pada kalimat tersebut memiliki referen atau acuannya yang terletak pada kata identifikasi sistematika.

Pemahaman Bersama : Tuturan tersebut dinyatakan dengan seinformatif mungkin agar pendengar memahami makna yang ingin disampaikan pada tuturan tersebut. Sehingga, pendengar memperoleh kesepahaman dari tuturan tersebut dengan dibantu kalimat penjelas yang penutur sampaikan.

Deskripsi : Setelah guru memberikan penjelasan kepada siswa, guru memberikan tugas untuk mengidentifikasi proposal.

No. Data	: 05 (XI MIPA 1)
Data	: Sudah bagus sekali penjelasan dari apa yang kalian sampaikan tadi. Jadi sudah ada gambaran sedikit terkait bagaimana nanti kalian menulis latar belakang.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Wujud makna referensial pada kata penjelasan mengacu kepada suatu proses, cara, atau perbuatan untuk menjelaskan.
Pemahaman Bersama	: Tuturan yang disampaikan guru merupakan sebagai bentuk apresiasi karena hasil pekerjaan siswa yang bagus. Guru pun menyampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
Deskripsi	: Setelah siswa mempresentasikan hasil diskusi berkelompok, guru memberikan apresiasi kepada siswa.

No. Data	: 06 (XI MIPA 1)
Data	: Saya kasi kalian contoh yang di depan ini adalah contoh proposal yang kalian jelaskan tadi. Yang pertama adalah ketika kalian menulis latar belakang, kan ada 4 jenis proposal itu ya kan. Jadi yang akan kita fokuskan adalah dua bagian ini, karena dua bagian ini adalah dua bagian proposal yang paling sering akan ketemu dengan kalian.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Tuturan tersebut menyampaikan proposal yang penting dan perlu diperhatikan siswa. Pada bagian penting yang ditunjukkan oleh guru pada tuturan tersebut akan berguna bagi siswa.
Pemahaman Bersama	: Penutur (guru) menyampaikan tuturannya dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.
Deskripsi	: Usai siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing, guru pun mulai menjelaskan materi mengenai bagian proposal yang penting.

No. Data	: 7 (XI MIPA 1)
Data	: Semakin banyak kalian menggunakan referensi , semakin banyak...eee...apa namanya... semakin kuat juga latar belakang kalian
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Kata referensi mengacu kepada sumber acuan atau rujukan seperti buku-buku dan kamus yang dapat dipakai sebagai bahan.
Pemahaman Bersama	: Meskipun terdapat kata yang terbata-bata disampaikan oleh guru, namun tuturan tersebut disampaikan dengan jelas dan terjadinya kesepahaman, yaitu untuk menyampaikan agar siswa banyak menggunakan referensi dalam membuat latar belakang.
Deskripsi	: Guru menjelaskan mengenai latar belakang penulisan proposal ke siswa agar tetap menggunakan banyak referensi.

No. Data	: 8 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Saya ingin tanya terlebih dahulu, hal pertama apa yang kalian lakukan saat menulis latar belakang?
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Menulis latar belakang adalah suatu proses yang merujuk pada pembuatan huruf atau angka yang dasar dan memiliki alasan mengenai suatu peristiwa untuk melengkapi informasi yang ada sebelumnya.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman dari tuturan tersebut karena disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.
Deskripsi	: Sebelum memulai ke pembelajaran inti, guru mengadakan tanya jawab ke siswa sebagai pembuka pembelajaran.

No. Data	: 9 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Permissi pak, saya mau izin ke kamar kecil
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Kamar kecil merujuk kepada tempat yang khusus disediakan untuk membuang air
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman pada tuturan tersebut karena disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pendengar, yaitu sebagai suatu pemberitahuan bahwa siswa ingin ijin untuk pergi ke kamar mandi
Deskripsi	: Guru masih mengecek kehadiran siswa. Sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai, salah satu siswa meminta izin ke kamar mandi.



No. Data	: 10 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Siswa : Berapa cari bukti pernyataan argumentatifnya, Pak? Guru : Cukup satu pernyataan saja ya
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Makna sebenarnya pada tuturan tersebut yaitu mengacu kepada mencari suatu kebenaran atau suatu tanda perbuatan pada pernyataan argumentatif.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman dari pelaku dialog. Ketika siswa bertanya, guru merespons sesuai dengan apa yang ditanyakan oleh siswa.
Deskripsi	: Guru menugaskan siswa untuk menyertakan contoh pernyataan argumentatif di dalam pembuatan latar belakang proposal.

No. Data	: 11 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Argumen ini kan berupa fakta . Semakin ia berupa fakta, semakin kuatlah pendapat kalian. Jadi kalian kalau bilang kelas XI MIPA 1 sudah bersih, kemudian kalian bilang lantai tidak ada debu. Padahal faktanya debunya ada dimana-mana. Apakah bisa dibilang kelas ini bersih? Kan masih diragukan.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Makna yang sebenarnya pada tuturan tersebut adalah penjelasan hal-hal yang fakta. Fakta berarti keadaan atau peristiwa yang benar-benar terjadi.
Pemahaman Bersama	: Kesepahaman yang diperoleh dari tuturan tersebut karena disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.
Deskripsi	: Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai perbedaan argumen dan pendapat. Penjelasan yang guru berikan didasari atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa sebelumnya mengenai pernyataan argumentasi.

No. Data	: 12 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Nanti ketika kalian menjelaskan, jelasin dulu apa itu pernyataan
itu, kemudian	argumentatif, apa itu pernyataan persuasif. Jelasin dulu
tadi.	dibuktikan dengan contoh yang ada di halaman yang
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Makna sebenarnya yang disampaikan pada tuturan tersebut yaitu perintah untuk menerangkan satu persatu, lalu memberikan bukti atau memberikan kebenaran mengenai pernyataan argumentatif dan persuasif.
Pemahaman Bersama	: Tuturan tersebut disampaikan oleh guru sebagai suatu penjelasan dari tugas yang telah diberikan, tanpa adanya maksud lain. Karena yang dipertuturkan relevan dengan yang dipertuturkan, sehingga adanya kesepahaman.
Deskripsi	: Pada potongan dialog tersebut menunjukkan saat guru menjelaskan ke siswa mengenai tugas yang ia berikan agar dijelaskan terlebih dahulu pernyataan argumentatif dan persuasif, lalu dibuktikan dengan contohnya.

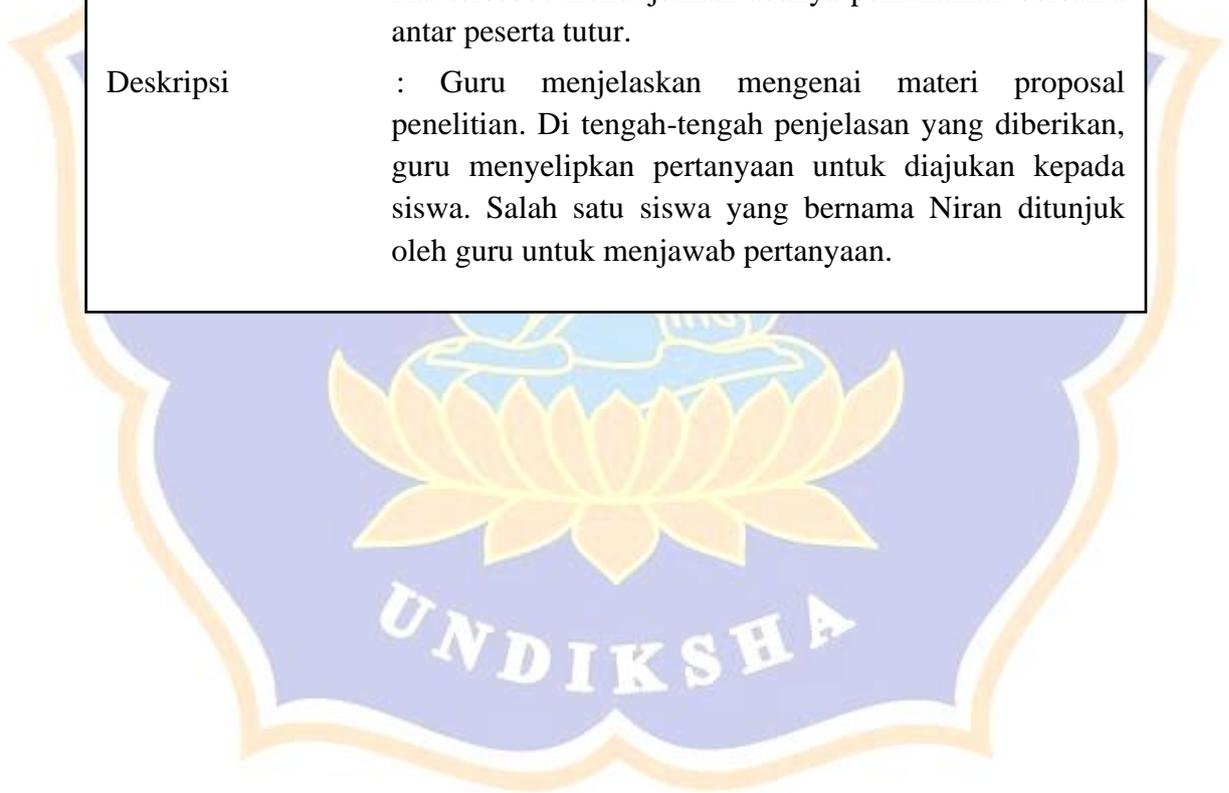
No. Data	: 13 (XI MIPA 2)
Data	: Adit taruh dulu HP nya, temannya lagi presentasi, perhatiin dulu!
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Makna referensial dari kata HP (<i>Handphone</i>) mengacu kepada benda yang dapat digunakan untuk bercakap-cakap antara dua orang yang berjauhan tempatnya.
Pemahaman Bersama	: Pada tuturan tersebut adanya pemahaman bersama antar pelaku dialog, hal tersebut tampak pada tuturan yang disampaikan. Tuturan tersebut disampaikan sebagai perintah, maksud tuturan tersebut juga tetap sebagai perintah, tanpa ada maksud lainnya.
Deskripsi	: Kelompok 2 sedang mempresentasikan pekerjaan kelompoknya, namun siswa yang bernama Adit sibuk bermain <i>Handphone</i> . Guru lalu menegur siswa tersebut.

No. Data	: 14 (XI MIPA 2)
Data	: Mengapa kalian menyebutkan proposal penelitian yang kalian analisis tidak ada pernyataan persuasif?
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Tuturan tersebut dinyatakan dengan makna sebenarnya atau langsung untuk bertanya mengenai proposal penelitian, tanpa adanya maksud tersembunyi di dalamnya.
Pemahaman Bersama	: Tuturan tersebut dinyatakan secara langsung hanya untuk bertanya, tanpa maksud lain. Peserta tutur dapat memahami dengan mudah maksud dari tuturan tersebut, sehingga hadirnya pemahaman bersama antara pelaku dialog.
Deskripsi	: Usai kelompok 5 melakukan presentasi, selanjutnya melakukan sesi diskusi. Dalam sesi diskusi, beberapa kelompok mengajukan pertanyaan. Salah satunya adalah kelompok 6.

No. Data	: 15 (XI MIPA 2)
Data	: Guru : Coba siapa yang bisa jelasin apa itu kata teknis? Siswa : Eee... kata teknis tu kata yang memiliki eee pada bidang tertentu. Misalnya tu Eee kayak tadi tu kayak yang di LKS kan eee istilah penelitian jadi khusus untuk penelitian saja, kayak metode ilmiah. Ehh maksudnya metode penelitian, latar belakang dan hipotesis. Pokoknya makna khusus tu khususnya untuk penelitian saja. Kalau di pendidikan kayak kurikulum sekolah, khusus untuk pendidikan saja.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Makna sebenarnya pada dialog tersebut yaitu tuturan bermakna untuk bertanya, yaitu menanyakan mengenai kata teknis.
Pemahaman Bersama	: Pemahaman bersama yang diperoleh pada dialog ini karena cara penyampaiannya langsung dan tidak berbelit-belit.
Deskripsi	: Semua kelompok telah mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya. Guru pun menjelaskan kembali beberapa hal yang siswa masing bingungkan.



No. Data	: 16 (XI MIPA 2)
Data	: Guru: Niran apa itu kata kerja tindakan? Siswa: Kata kerja tindakan adalah kata yang menggambarkan suatu proses atau perlakuan ataupun suatu perbuatan.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Makna sebenarnya pada tuturan tersebut yaitu sesuai dengan penyampaiannya sebagai kalimat tanya. Kata kerja Tindakan yang ditanyakan pada tuturan tersebut yaitu sebagai kata kerja yang terdapat di dalam proposal.
Pemahaman Bersama	: Ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang bernama Niran, siswa tersebut menjawab atau merespons sesuai dengan yang ditanyakan oleh guru. Hal tersebut menunjukkan adanya pemahaman bersama antar peserta tutur.
Deskripsi	: Guru menjelaskan mengenai materi proposal penelitian. Di tengah-tengah penjelasan yang diberikan, guru menyelipkan pertanyaan untuk diajukan kepada siswa. Salah satu siswa yang bernama Niran ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan.



No. Data	: 17 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Nanti setiap kelompok sampaikan alasan kalian memilih judul itu. Kenapa kalian memilih judul itu atau mengapa kalian membuat judul itu. Waktu kalian mempresentasikannya langsung dijelaskan alasannya.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Makna referensial merupakan makna yang sebenarnya. Sehingga kalimat tersebut mengacu pada kata judul , yang berarti nama yang dipakai atau sebagai sesuatu yang menyiratkan isi atau maksud buku atau karangan.
Pemahaman Bersama	: Tuturan yang disampaikan oleh guru dengan adanya penjelasan yang diberikan dapat membantu kesepahaman antar pelaku tutur.
Deskripsi	: Pada pertemuan sebelumnya, guru menugaskan siswa untuk membuat judul proposal penelitian atau proposal kegiatan. Sebelum siswa presentasi berkelompok, guru menambahkan agar siswa menyertakan alasan dalam membuat judul proposal.

No. Data	: 18 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Saya berikan waktu 10 menit untuk memantapkan judulnya
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Referen dari tuturan pada data ini adalah judulnya , yaitu sesuatu yang mengacu kepada nama yang dipakai atau sebagai sesuatu yang menyiratkan isi atau maksud buku atau karangan.
Pemahaman Bersama	: Tuturan tersebut disampaikan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh orang lain, sehingga adanya kesepahaman antar pelaku tutur.
Deskripsi	: Setelah guru menjelaskan dan mengingatkan kembali mengenai tugas yang ia berikan kepada siswa, guru memberikan waktu 10 menit untuk mendiskusikan judul proposal yang nantinya siswa presentasikan.

No. Data	: 19 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Bagi kelompok yang mau lebih dulu siapa? Siswa : Saya Pak.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Makna referensial dari kelompok , yaitu mengacu kepada kumpulan, golongan, atau gugusan orang, binatang, dan sebagainya yang memiliki hubungan yang sama.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama antar pelaku dialog. Hal tersebut tampak pada kesesuaian respons dari siswa dengan apa yang dituturkan oleh guru.
Deskripsi	: Setelah siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya masing-masing sesuai dengan waktu yang telah guru berikan, guru bertanya kepada siswa yang ingin mempresentasikan judul proposal yang telah dibuat berkelompok.

No. Data	: 20 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Ayo..ayo Budi , semangat!
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Tuturan tersebut mengandung makna referensial, yaitu Budi yang mengacu kepada orang yang dituju dari tuturan tersebut.
Pemahaman Bersama	: Tuturan tersebut memberikan kesepahaman antar pelaku tutur. Hal tersebut tampak pada kata semangat yang disampaikan pada tuturan tersebut, yaitu untuk memberikan kekuatan kepada seseorang tanpa adanya maksud lain.
Deskripsi	: Ketika siswa yang bernama Budi mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan judul proposal, salah satu anggota kelompoknya berteriak dengan suara kencang dan keras menyatakan semangat untuk Budi)

No. Data	: 21 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Judulnya sudah bagus, silakan duduk.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Makna referensial dari judul, yaitu mengacu kepada suatu nama yang dipakai atau menyiratkan isi atau maksud buku atau karangan.
Pemahaman Bersama	: Pemahaman bersama diperoleh dari tuturan tersebut karena dinyatakan dengan jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.
Deskripsi	: Setelah kelompok satu siswa mempresentasikan judul proposal, guru memberikan apresiasi dengan menyatakan judul yang dibuat bagus.



No. Data	: 22 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Dari judul ini akan susah, karena nanti kamu akan menggunakan cek lab dulu. Tidak bisa nanti kamu semata-mata asal sembarangan ngasi MSG ke orang. Kemudian takutnya dia keracunan. Tidak bisa tinggal ngasi aja untuk membuktikan itu semua, lalu menentukan ada pengaruh atau gaknya. Bisa saja mereka yang makan MSG begadang belajarnya agar bisa menjadi pintar. Ya. Jadi gitu, ini terlalu berat menurut saya, buat yang simple aja dulu. Coba diubah dulu ya.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Kalimat tersebut membicarakan mengenai judul proposal yang dibuat siswa. Sehingga makna yang sebenarnya dari kata judul pada kalimat di atas, yaitu sesuatu yang mengacu kepada nama yang dipakai atau sebagai sesuatu yang menyiratkan isi atau maksud buku atau karangan.
Pemahaman Bersama	: Guru menyampaikan suatu penjelasan mengenai judul proposal yang telah dibuat oleh siswa. Tuturan tersebut hadirnya kesepahaman antar pelaku dialog karena disampaikan dengan jelas sesuai kalimat penjelas tanpa adanya maksud lainnya.
Deskripsi	: Setelah kelompok tiga mempresentasikan judul proposal “Pengaruh MSG Terhadap Tingkat Kecerdasan Siswa Smansa”, guru memberikan saran mengenai judul tersebut kepada siswa. Judul yang dipilih oleh kelompok tiga terlalu sulit untuk membutikannya dan tidak bisa asal melihat pengaruhnya dengan memberikan MSG ke siswa.

No. Data	: 23 (XI MIPA 3)
Data	: Buat judul yang kalian paham-paham aja, bair gak bingung nanti kalian pas buat latar belakangnya
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Potongan dialog tersebut mengacu kepada kata judul , yang berarti nama yang dipakai atau sebagai sesuatu yang menyiratkan isi atau maksud suatu buku atau karangan.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman yang diperoleh dari data (23). Potongan dialog tersebut dapat dipahami dengan mudah maksud tuturan yang disampaikan penutur.
Deskripsi	: Guru menugaskan siswa untuk membuat judul proposal penelitian atau kegiatan. Ketika siswa mulai mengerjakan tugas yang sesuai guru perintahkan, guru memberikan saran agar siswa tidak memaksakan judul seperti yang temannya buat.

No. Data	: 24 (XI MIPA 3)
Data	: Guru : Kamu sering di body shaming ? Siswa : Enggak je, pingin aja ngambil tema yang ini
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Makna referensial dari <i>body shaming</i> yaitu mengacu kepada suatu Tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dengan mengomentari bentuk fisik orang lain.
Pemahaman Bersama	: Pemahaman bersama diperoleh antar pelaku dialog. Hal tersebut ketika pertanyaan yang diajukan oleh guru disampaikan dengan jelas, respons siswa pun relevan sesuai dengan apa yang dipertanyakan oleh guru.
Deskripsi	: Siswa mengonsultasikan judul proposal kepada guru. Ketika guru memeriksa satu persatu, guru menyangka jika judul yang dibuat oleh salah satu siswa ada hubungannya dengan kehidupan siswa tersebut.

No. Data	: 25 (XI MIPA 3)
Data	: Pak coba lihat judul saya dulu.
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Makan referensial dari kata judul adalah sesuatu yang mengacu kepada nama yang dipakai atau sebagai sesuatu yang menyiratkan isi atau maksud dari buku atau suatu karangan.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama pada tuturan tersebut karena dituturkan dengan jelas, tanpa adanya maksud tertentu. Siswa menyatakan tuturannya hanya untuk meminta guru mengoreksi judul yang dibuat.
Deskripsi	: Siswa mengonsultasikan judul proposal yang telah ia buat kepada guru.

No. Data	: 26 (XI MIPA 3)
Data	: Kamu nanti harus buat kesimpulan. Misalnya kamu nyari beberapa orang, temenmu bisa pakai. Bisa juga bilangnyanya nanti, karena kesehatan berpengaruh oleh lingkungan sekolah.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Makna sebenarnya pada tuturan tersebut disampaikan pada kata kesimpulan. Kesimpulan yang disampaikan pada kalimat tersebut yaitu keputusan atau hasil menyeluruh yang diperoleh.
Pemahaman Bersama	: Kalimat tersebut disampaikan seinformatif mungkin sebagai kalimat penjelas, sehingga pendengar mudah memahami makna yang disampaikan pada tuturan tersebut.
Deskripsi	: Siswa menanyakan ke guru mengenai kebingungannya pada judul penelitian yang siswa buat di latar belakang. Guru pun mulai menjelaskannya sesuai dengan alasan siswa memilih judul penelitian itu

No. Data : 27 (XI MIPA 3)

Data : Siapa yang belum selesai membuat **judul**?

Sumber : Guru

Pembahasan : Referen dari kata **judul** mengacu kepada suatu nama yang dipakai atau sebagai sesuatu yang menyiratkan isi atau maksud buku atau sebuah karangan.

Pemahaman Bersama : Adanya kesepahaman yang diperoleh dari tuturan guru, yaitu dengan jelas tuturan tersebut sebagai bentuk bertanya. Siswa dapat memahami dengan mudah maksud yang sebenarnya.

Deskripsi : Guru menugaskan siswa untuk membuat judul proposal. Beberapa kelompok sudah menyetorkan judul proposal yang telah dibuat. Namun beberapa kelompok belum mengumpulkan ke guru, sehingga guru bertanya.

No. Data : 28 (XI MIPA 3)

Data : Bagi yang sudah silakan buat **latar belakangnya** langsung!

Sumber : Guru

Pembahasan : Makna referensial dari latar belakang adalah berupa dasar, alasan, atau keterangan yang digunakan untuk melengkapi informasi yang tersiar sebelumnya.

Pemahaman Bersama : Adanya kesepahaman yang diperoleh dari tuturan pada data (28). Hal tersebut dikarenakan tuturan yang disampaikan guru yaitu sebagai bentuk perintah yang dinyatakan pada kata *silakan*, dan tanpa adanya dasar maksud lain yang mempengaruhi tuturan tersebut.

Deskripsi : Guru menugaskan siswa untuk membuat judul proposal. Beberapa kelompok sudah ada yang membuat judul. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk membuat latar belakang sesuai dengan judulnya masing-masing.

No. Data : 29 (XI MIPA 3)

Data : Kalo ada yang mencari **sumbernya** di internet, inget cantumkan nama sumbernya atau alamat webnya

Sumber : Guru

Pembahasan : Kata sumber yang dinyatakan pada kalimat tersebut adalah asal atau acuan yang digunakan.

Pemahaman Bersama : Adanya kesepahaman yang diperoleh oleh pendengar. Hal tersebut dikarenakan tuturan tersebut disampaikan dengan kalimat yang relevan dengan pembicaraan saat itu.

Deskripsi : Guru mengingatkan siswa untuk mencantumkan referensi atau sumber yang digunakan saat siswa membuat latar belakang proposal.

No. Data : 30 (XI MIPA 5)

Data : Silakan kalian duduk **perkelompok**

Sumber : Guru

Pembahasan : makna yang sebenarnya sesuai pada tuturan tersebut yaitu pada kata perkelompok, berkumpul sesuai dengan kelompok.

Pemahaman Bersama : Dengan menyatakan makna secara langsung sesuai dengan dipertuturkan kalimat tersebut, pendengar dengan mudah memahami makna sebenarnya penutur sampaikan.

Deskripsi : Guru meminta siswa untuk duduk perkelompok dan mendiskusikan hasil pekerjaan kelompoknya sebelum melakukan presentasi.

No. Data	: 31 (XI MIPA 5)
Data	: Jangan dulu mulai sebelum saya kasi tau mulai
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Makna referensial pada kata mulai adalah sesuatu yang mengawali dengan cara melakukan, berbuat atau bertindak.
Pemahaman Bersama	: Pemahaman bersama diperoleh dari tuturan tersebut karena dinyatakan dengan bentuk kalimat yang sederhana dan maknanya sesuai dengan yang dipertuturkan, tanpa adanya maksud lainnya.
Deskripsi	: Sebelum melakukan diskusi kelompok, guru memberikan aba-aba agar diskusi yang dilakukan bersamaan.

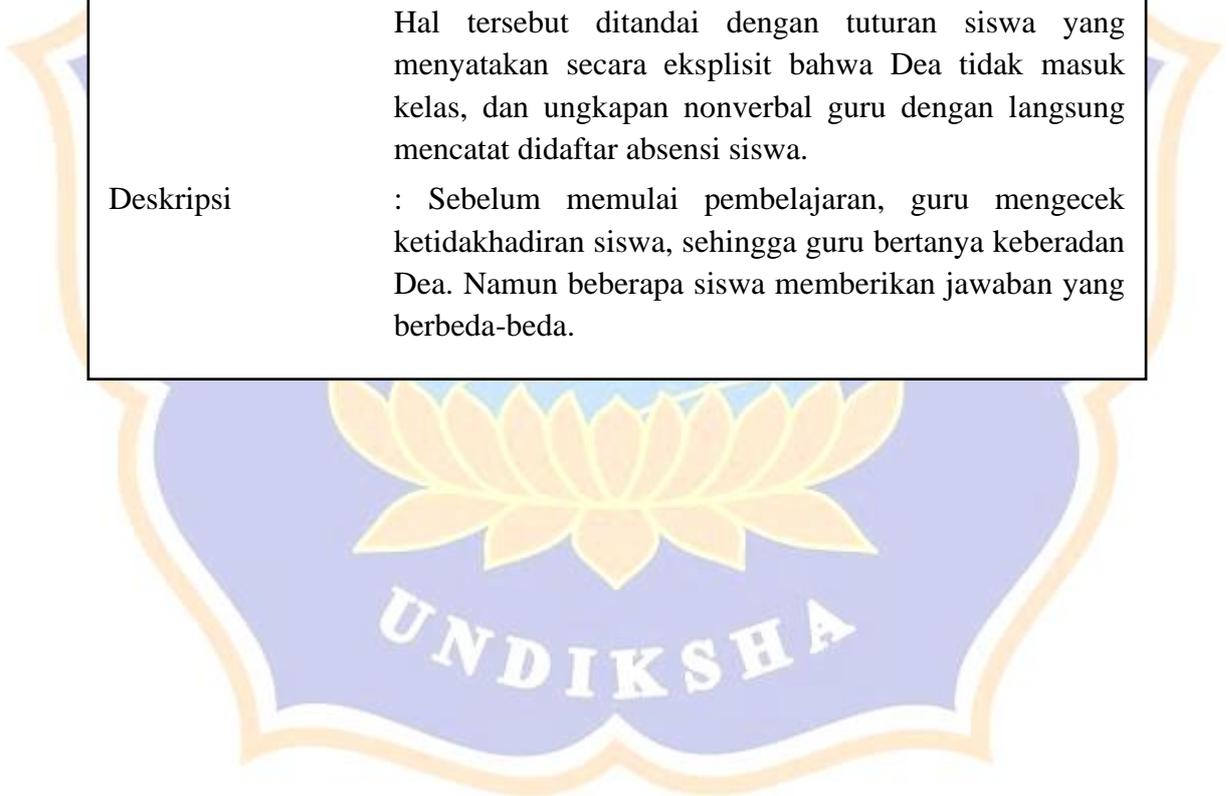
No. Data	: 32 (XI MIPA 5)
Data	: Baik nanti PPT nya, untuk power point yang udah kalian buat itu setiap kelompok siapa pun boleh upload nanti di schology. Nanti saya buat disana tugas kelompok, seperti itu. Nanti kalian buka disana, upload yang kalian buat disana, power point nya saja.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Kalimat tersebut mengandung informasi yang disampaikan penutur dengan makna sebenarnya pada kata PPT atau <i>power point</i> , yaitu suatu program komputer yang dibuat untuk mempresentasikan sesuatu.
Pemahaman Bersama	: Tuturan tersebut disampaikan dengan kalimat sederhana sebagai penjelas yang menyatakan informasi, sehingga pendengar dapat memahami dengan mudah maksud tuturan yang dinyatakan penutur.
Deskripsi	: Ketika diskusi kelompok sudah dimulai, salah satu siswa bertanya kepada guru mengenai PPT yang telah dikerjakan. Guru pun menjelaskan mengenai PPT yang dikerjakan siswa akan diunduh di schoology yang telah guru siapkan

No. Data	: 33 (XI MIPA 5)
Data	: Ya udah bener kok. Argumen itu kan banyak, ada yang berupa fakta, juga ada yang berupa opini. Sekarang kalian tentukan jenis argument apa itu
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Makna referensial pada kata argumen sesuai dengan kalimat tersebut adalah alasan pendukung yang dipakai untuk menolak atau memperkuat suatu hal dalam proposal.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman yang diperoleh dari pelaku tutur. Hal tersebut tampak pada kerelавanan yang diberikan tuturan tersebut karena tuturan sebelumnya.
Deskripsi	: Potongan dari dialog tersebut menunjukkan ketika siswa bertanya dan meminta untuk guru mengoreksi pekerjaannya

No. Data	: 34 (XI MIPA 5)
Data	: Saya menemukan fenomena dari semua kelas yang sudah pernah saya ajar. Misalnya saat kalian presentasi mengucapkan saya disini akan, disini saya, disini dan disini. Frasa itu sering sekali digunakan. Saya tidak tahu siapa duluan yang berbicara seperti itu, jadi kalian ikuti. Saat ini masih bisa diterima penggunaan frasa itu. tapi, jika kalian menginjak jenjang yang lebih tinggi lagi frasa disini yang biasa kalian gunakan dalam membuka suatu kalimat itu akan terdengar aneh. Bukan hal itu salah, tapi akan terdengar aneh sama orang.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Dengan menyatakan kalimat penjelas, tuturan tersebut mengandung makna yang sebenarnya sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penutur, tanpa adanya maksud lain. Hal tersebut terletak pada kata fenomena .
Pemahaman Bersama	: Kesepahaman diperoleh pada tuturan tersebut karena tuturan yang disampaikan guru jelas dan mudah dimengerti maksud tuturannya.
Deskripsi	: Setelah siswa presentasi, guru menjelaskan kesalahan dalam presentasi siswa. Sehingga guru memperbaiki dan menjelaskan kembali kepada siswa

UNGKAPAN PRAGMATIS

No. Data	: 01 (XI MIPA 1)
Data	: Guru : Dea Ada? Siswa 1 : Dea ijin Siswa 2 : Dea dispen, Pak
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Praanggapan dari dialog tersebut adalah: (1) Menanyakan kehadiran Dea, (2) Dea tidak hadir di kelas. Presuposisi (perkiraan) dari kedua tuturan siswa bahwa guru telah mengetahui Dea ijin tidak masuk kelas karena dispen.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman antara tuturan guru dan siswa. Hal tersebut ditandai dengan tuturan siswa yang menyatakan secara eksplisit bahwa Dea tidak masuk kelas, dan ungkapan nonverbal guru dengan langsung mencatat didaftar absensi siswa.
Deskripsi	: Sebelum memulai pembelajaran, guru mengecek ketidakhadiran siswa, sehingga guru bertanya keberadaan Dea. Namun beberapa siswa memberikan jawaban yang berbeda-beda.



No. Data	: 02 (XI MIPA 1)
Data	: Baik, sudah. Ada yang mau ngambil makanan lagi?
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Tuturan dalam bentuk interogatif yang disampaikan oleh guru mengandung implikatur, bahwa guru sebenarnya sudah mulai risih dengan perilaku beberapa siswa yang meminta izin ke luar kelas. Sehingga, tindak tutur tidak langsung yang disampaikan dalam bentuk interogatif memiliki maksud sebenarnya untuk memerintah siswa agar tidak keluar saat pelajaran dimulai.
Pemahaman Bersama	: Tindak tutur tidak langsung yang dipertuturkan oleh guru dapat diketahui dengan benar oleh siswa. Sehingga terjadinya kesepahaman siswa dengan maksud sebenarnya yang ingin guru sampaikan. Hal tersebut dapat ditandai dengan keheningan kelas saat guru menyatakan tuturannya.
Deskripsi	: Setelah guru mengecek kehadiran siswa, beberapa siswa meminta izin untuk mengambil makanan yang lupa ia ambil di motornya. Sehingga guru bertanya kepada kembali kepada siswa lainnya yang ingin izin ke luar kelas.

No. Data	: 03 (XI MIPA 1)
Data	: Guru : Trisna kemarin dispen ya? Siswa : Iya Pak. Sekarang giliran saya yang presentasi.
Sumber	: Guru dan siswa
Pembahasan	: Tindak tutur tidak langsung pada dialog tersebut telah melanggar maksim kuantitas dan mengandung implikatur yang muncul akibat inferensi dan didasari oleh konteks tuturan tentang latarbelakang penutur dan lawan tutur, yaitu Trisna belum pernah presentasi.
Pemahaman Bersama	: Terjadinya respon yang diberikan oleh lawan tutur yang berlebihan. Namun, pemahaman bersama diperoleh dalam tuturan tersebut karena apa yang diasumsikan oleh penutur diketahui dengan benar oleh lawan tuturnya.
Deskripsi	: Guru menanyakan alasan kepada siswa yang absensi pada pertemuan sebelumnya.

No. Data	: 04 (XI MIPA 1)
Data	: Oke. Jadi kenapa kita membahas ini? karena ini mungkin akan banyak yang keluar saat ulangan.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Terdapat tindak tutur tidak langsung pada potongan dialog tersebut. Pada kata 'ini' yang merujuk kepada soal yang telah dibahas. Tindak tutur deklaratif yang guru gunakan sebenarnya bermaksud agar siswa memperhatikan dengan baik dan memahami dengan benar mengenai hal yang dijelaskan oleh guru.
Pemahaman Bersama	: Praanggapan yang telah guru sampaikan diasumsikan sebagai hal yang diketahui oleh siswa sebagai pendengar. Sehingga, sesuai dengan apa yang dipertuturkan oleh guru dan menjadi suatu pemahaman bersama guru dan siswa.
Deskripsi	: Saat membahas tugas yang sebelumnya telah diberikan oleh guru, guru menjelaskan kembali bagian yang penting dari soal yang telah diberikan.

No. Data	: 05 (XI MIPA 1)
Data	: Struktur yang paling penting di dalam struktur proposal. Di dalam 2 jenis proposal itu apa? Kira-kira apa? Coba Kamu!
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Tuturan tersebut muncul tidak sekadar sebagai tuturan yang bermakna interogatif, tetapi juga terdapat makna tersembunyi pada tuturan tersebut sebagai kalimat imperatif.
Pemahaman Bersama	: Apa yang diasumsikan oleh penutur (guru) sebagai hal yang diketahui oleh pendengar (siswa), sehingga pemahaman bersama dari tuturan itu dapat diperoleh dengan benar oleh pendengar karena konteks situasi yang mempengaruhinya.
Deskripsi	: Ketika guru menjelaskan materi, guru melihat salah satu siswa bermain <i>Handphone</i> .

No. Data	: 06 (XI MIPA 1)
Data	: Guru : Selain tujuan apakah ada yang punya jawaban lain? Siswa : Saya tujuan juga. Guru : Sama? Em.. Tujuan ada dimana? Coba ingat ingat lagi.
Sumber	: Guru dan siswa
Pembahasan	: Secara interogatif dari tuturan guru memiliki inferensi, yaitu jawaban yang telah disampaikan siswa adalah salah.
Pemahaman Bersama	: Makna yang sebenarnya dari tuturan guru telah sampai pada pemahaman siswa dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru sebagai informan. Walau pun dipertuturkan secara tidak langsung oleh guru tetapi siswa dapat memahaminya.
Deskripsi	: Guru memiliki pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Salah satu siswa menjawab 'tujuan', namun guru tidak membenarkan atau menyalahkan jawaban siswa.

No. Data	: 07 (XI MIPA 1)
Data	: Guru: Kira-kira kalian butuh waktu berapa lama? Dua hari cukup? Siswa: 10 hari pak. Guru: Apa..1 minggu? Oke, saya berikan waktu 20 menit harus selesai.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Dialog tersebut mengandung tindak tutur direktif yang dinyatakan dengan menyampaikan sesuatu sebagai tindakan mengusulkan.
Pemahaman Bersama	: Meskipun tuturan yang disampaikan oleh guru diujarkan secara tidak eksplisit, namun dialog tersebut memiliki pemahaman bersama antara guru dan siswa yang ditandai dengan respon yang diberikan antara penutur dan lawan tutur.
Deskripsi	: Guru menugaskan siswa dengan kelompok masing-masing untuk mengidentifikasi sistematika proposal yang ada di LKS, sehingga guru menanyakan waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas tersebut.

No. Data	: 08 (XI MIPA 1)
Data	: Guru : Ada yang mengatakan sosial media, ada juga yang mengatakan media sosial. Kalau seperti itu bagaimana jadinya? Siswa : Media sosial lah. Guru : Kenapa? Siswa : Karena media itu diambil dari sosial. Guru : Yak, bagus sekali. Tapi yang benar itu sesuai dengan hukum pembentukan istilah dalam bahasa Indonesia menganut kaidah diterangkan menerangkan, berbeda dengan bahasa inggris kaidahnya menerangkan diterangkan. Jadi kalau kalian menggunakan dengan bahasa inggris social media dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi media sosial. Sudah mengerti sekarang? Siswa : Sudah Pak.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Tuturan dalam dialog tersebut adanya hasil atau efek dari apa yang diujarkan, yaitu siswa dapat mengerti penjelasan dari guru.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama yang diperoleh dari tuturan guru dan siswa, ditandai dengan respons yang relevan antara penutur, lawan tutur, dan peserta tutur.
Deskripsi	: Saat guru menjelaskan materi, guru menanyakan kepada siswa penggunaan yang benar antara sosial media atau media sosial. Namun, ada salah satu siswa yang memberi jawaban kurang tepat. Tetapi guru tetap membenarkan dengan mengucapkan kata bagus sekali ke siswa.

No. Data	: 09 (XI MIPA 1)
Data	: Kalian lebih sibuk dengan gadget kalian sendiri, melainkan dengan teman. Padahal kalian lagi kumpul dengan teman-teman kalian. Tapi kalian hanya main HP, bukan dengan teman yang diajak kumpul. Jadi, kemampuan berinteraksi yang seperti itu masih kurang.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Tuturan guru merupakan wujud tindak tutur yang mengandung sebuah praanggapan juga terdapat makna tersirat di dalamnya.
Pemahaman Bersama	: Tuturan guru mengimplikasikan sesuai dengan realitas kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pada tuturan guru tidak hanya sekadar contoh mengenai kemampuan berinteraksi, tetapi juga sindiran secara halus bagi seseorang yang hanya mementingkan <i>Handphone</i> nya saja. Sehingga siswa dapat memahami lebih mudah maksud dari tuturan guru dan juga didukung dari adanya konteks tuturan tersebut.
Deskripsi	: Pada materi menulis proposal penelitian, guru memberikan contoh-contoh mengenai kemampuan berinteraksi. Contoh yang diberikan oleh guru mendekati realitas siswa, agar siswa lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.



No. Data	: 10 (XI MIPA 1)
Data	: Siswa: Wayah tu apa pak? Guru: Gimana tulisan yang benar sebenarnya? Siswa: W-H-Y Guru: Iya, saya sengaja untuk melihat apakah kalian masih konsentrasi apa gak.
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Awal dari tuturan siswa merupakan tuturan yang memiliki makna menanyakan, namun tuturan tersebut dapat bermakna implikatur sebagai tuturan yang berfungsi sebagai pemberitahuan.
Pemahaman Bersama	: Tanpa adanya memperjelas makna yang tersirat dari tuturan siswa, guru dapat beranggapan dari tuturan yang disampaikan oleh siswa sebagai suatu pemberitahuan. Respons dari tuturan guru maupun siswa memperjelas adanya pemahaman bersama.
Deskripsi	: Ketika guru menulis 5W+1H di papan tulis, guru menulis kata 'whay' yang seharusnya 'why'. Siswa memastikan kembali dengan cara bertanya apakah tulisan yang ditulis oleh guru dipapan tersebut salah atau benar. Sehingga guru menanyakan kembali kepada siswa tulisan yang benar dan guru menyatakan hanya mengetes konsentrasi siswa.

UNDIKSHA

No. Data	: 11 (XI MIPA 1)
Data	: Guru: Seperti misalnya, lurah kabupaten buleleng. Kalau seperti itu tidak akan ada yang memberikan sponsor. Siswa: Kasihan lurahnya disebut-sebut.
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Dari tuturan siswa menyatakan dengan wujud tindak tutur asertif yang menyatakan sebuah penolakan, yaitu siswa yang mengatakan " Kasihannya disebut-sebut ".
Pemahaman Bersama	: Pusat pemahaman dari dialog guru-siswa di atas adalah lurah kabupaten buleleng sebagai contoh yang diberikan oleh guru dalam menjelaskan materi proposal. Hal tersebut juga dapat dipahami oleh siswa sebagai pendengar.
Deskripsi	: Guru menjelaskan agar proposal dapat diterima oleh sponsor ship kepada siswa. Ketika guru memberikan contoh dengan menyebutkan lurah, salah satu siswa memprotesnya.

No. Data	: 12 (XI MIPA 1)
Data	: Siswa: Habis ini biologi apa bahasa inggris ya? Guru: Udah pukul berapa ya?
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Tuturan siswa mengandung implikatur untuk memberitahukan kepada guru bahwa sudah seharusnya jam pelajaran telah berakhir.
Pemahaman Bersama	: Guru dapat memahami makna ungkapan dari tuturan tersebut karena dibantu dari adanya intonasi tinggi yang penutur sampaikan.
Deskripsi	: Jam pelajaran bahasa Indonesia seharusnya sudah berakhir dan digantikan dengan pelajaran biologi, tetapi guru belum menyadari telah melewati waktu pelajaran selama 10 menit. Sehingga, siswa berbicara dengan rekan sebangkunya menggunakan suara tinggi, agar guru dapat mendengar tuturan yang diucapkan oleh siswa.

No. Data	: 13 (XI MIPA 1)
Data	: Guru: Tolong diperhatikan materi yang ini ya, karena materi ini yang paling banyak keluar saat ulangan kalian nantinya. Seperti semester kemarin kan udah bagus-bagus nilainya. Siswa: Wihh, bagus sekali Pak. Saking bagusnya C saya dapet.
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Tuturan siswa mengandung implikatur dan telah melanggar maksim kuantitas.
Pemahaman Bersama	: Guru dapat memahami makna ungkapan dari tuturan tersebut karena dibantu dari adanya intonasi tinggi yang penutur sampaikan.
Deskripsi	: Sebelum mengakhiri pelajaran guru mengingatkan siswa agar mempelajari dengan baik materi tentang menulis proposal. Guru pun membandingkan dengan nilai yang diperoleh siswa pada semester sebelumnya yang banyak remidi.

No. Data	: 14 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Habis ulangan apa mau bernapas dulu? Siswa : Perlu, Pak. 15 menit ya pak, sekalian ganti jam istirahatnya.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Pada tindak tutur asertif yang disampaikan oleh guru, ditandai dengan ungkapan dalam bentuk tanya. Selain itu tindak tutur ini juga telah melanggar maksim kuantitas.
Pemahaman Bersama	: Guru menyampaikan tuturannya secara tidak langsung, namun maksud sebenarnya yang ingin dituturkan oleh guru telah tersampaikan pada siswa. Hal tersebut adanya pemahaman bersama antara guru dan siswa.
Deskripsi	: Jam pelajaran Bahasa Indonesia terlewatkan selama 15 menit, karena digunakan untuk mengisi ulangan harian pelajaran lain. Ketika memulai pelajaran dengan waktu yang tersisa, guru memperbolehkan siswa untuk bersiap-siap.

No. Data	: 15 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Sekarang saya juga mau mengadakan ulangan Siswa 1: Uwe, apa tu gak mau kita mendadak gitu Pak. Orang belum belajar, belum ada yang siap juga. Siswa 2: Jangan, Pak. Jangan je bercanda gitu.
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Tuturan yang disampaikan oleh guru mengandung implikatur yang tidak tersampaikan kepada siswa, bahwa guru hanya memberikan candaan dan agar siswa dapat berkonsentrasi pada mata pelajaran berikutnya.
Pemahaman Bersama:	Adanya kesalahpahaman dari tuturan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sehingga siswa tidak memahami tuturan yang disampaikan oleh guru ternyata hanya sebuah candaan, namun siswa menganggapnya suatu keseriusan. Hal ini dikarenakan adanya ketidakpahaman dari makna sebenarnya dari tuturan guru.
Deskripsi	: Sebelum memulai pelajaran, guru memberikan candaan kepada siswa. Hal tersebut dikarenakan sebelum memulai mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa mengikuti ulangan mata pelajaran ekonomi.



No. Data	: 16 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Apa fungsi referensi, Mahesa? Siswa : Ya, Pak? Guru : Apa fungsi referensi?
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Guru menyatakan tuturannya dalam bentuk interogatif menjadi tuturan yang tidak langsung, bahwa sebenarnya guru ingin menegur siswa yang bernama Mahesa karena tidak memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.
Pemahaman Bersama	: Mulanya terjadi ketidakpahaman dari lawan tutur, karenak lawan tutur tidak memperhatikan penutur saat berbicara. Agar terjadinya kesepahaman penutur harus mengulang kembali tuturannya.
Deskripsi	: Pembelajaran telah dimulai, guru menerangkan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Ketika guru menjelaskan, siswa yang bernama Mahesa bermain HP. Ketika guru menunjuk Mahesa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, Mahesa kebingungan untuk menjawabnya.

No. Data	: 17 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Ya, silakan. Apakah ada yang mau cari helm lagi keluar? Siapa tau ada lagi. Hadi siapa tau mau ke luar ijin cari makan. Siswa (Hadi) : Enggak Pak.
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Tuturan guru mengandung implikatur yang menyinggung siswa meminta ijin ke luar kelas saat pelajaran dimulai.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman dari tuturan guru, walaupun dinyatakan secara tidak langsung. Kesepahaman tersebut dapat diketahui dari kesesuain respons yang diberikan antara penutur dan peserta tutur.
Deskripsi	: Ketika pelajaran dimulai, salah satu siswa yang memiinta ijin ke luar untuk mengambil helmnya. Selang waktu beberapa menit ternyata dua orang siswi minta ijin ke luar kelas lagi untuk menyusul temannya.

No. Data	: 18 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Ketemu helmnya? Siswa 1: Orang ngambil pak, enggak nyari! Siswa 2 : Boe galak kali
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Pada tuturan siswa 1 telah melanggar maksim relevansi. Hal tersebut terlihat saat siswa 1 menyatakan “orang ngambil pak, enggak nyari” . Seharusnya siswa 1 menyatakan “ketemu” atau “tidak ketemu” , bukan memberikan penjelasan atau mengklarifikasi dari pernyataan guru. Sehingga, siswa 1 tidak menunjukkan kontribusi yang relevan sesuai yang dipertuturkan guru.
Pemahaman Bersama	: Tuturan guru yang memiliki makna implikatur sebagai suatu sindiran dapat dipahami oleh siswa. Sehingga, adanya pemahaman bersama yang diperoleh pada dialog ini. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tuturan siswa 1 dengan kalimat penjelasan “orang ngambil pak, enggak nyari” . Tuturan yang dimaksudkan siswa 1 agar guru tidak salah paham mengenai dirinya.
Deskripsi	: Pembelajaran di kelas telah dimulai, namun dua orang siswa meminta ijin untuk keluar kelas mengambil helm yang dipinjamkan. Saat kembalinya mereka ke kelas, guru menanyakan tentang helm yang ia cari, sedangkan siswa meresponnya dengan nada yang tinggi.



No. Data	: 19 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Ada lagi yang mau bisik-bisik ke saya ijin keluar? Atau mungkin ada yang mau nganterin Mia ikut ke kamar mandi? Siswa : Enggak Pak.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Maksud yang sebenarnya dari tuturan guru disampaikan secara tidak langsung dan dinyatakan dengan kesimpatian guru terhadap siswa yang ingin meminta ijin lagi ke kamar mandi.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama pada dialog tersebut. Dapat di lihat dari respons siswa yang relevan sesuai dengan yang dipertuturkan oleh guru.
Deskripsi	: Pembelajaran sedang berlangsung. Seorang siswa tiba-tiba ke depan mengarah dekat guru dan berbisik untuk ijin ke kamar mandi. Karena banyaknya siswa yang meminta ijin ke luar dengan berbagai alasan, guru pun akhirnya bertanya kepada siswa mengenai siapa yang ingin ijin keluar kelas lagi.

No. Data	: 20 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Tadi sudah dijelaskan secara padu dan jelas. Jadi itu dibuat. Kalian sekali baca aja udah bakalan paham maksudnya gimana.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Tuturan guru muncul akibat inferensi yang didasari oleh konteks tuturan tentang siswa yang malas membaca. Sehingga yang dipertuturkan oleh guru memiliki maksud yang terkandung, namun tidak dinyatakan secara langsung.
Pemahaman Bersama	: Pemahaman bersama dialog guru-siswa pada data 20 diperoleh dari adanya pengulangan penjelasan yang diberikan oleh guru.
Deskripsi	: Satu persatu siswa bertanya mengenai penjelasan dari tugas yang diberikan oleh guru. Guru pun menjelaskan kembali kepada siswa.

No. Data	: 21 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Jangan dulu ada yang bertanya, dengerin dulu apa yang saya bilang! Siswa : Neh kan
Sumber	: Guru dan siswa
Pembahasan	: Inferensi yang diperoleh pada tuturan guru yaitu siswa tidak mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan oleh guru. Guru menyatakan marahnya secara tidak langsung dari tuturan yang disampaikannya. Selain itu, adanya pelanggaran maksim pelaksanaan yang ditandai pada respons siswa " Neh kan ".
Pemahaman Bersama	: Sesuai dengan konteks dipertuturkan pada potongan dialog ini, siswa tidak dapat memahami tuturan guru karena tidak mendengarkan saat guru menjelaskan. Penutur (guru) menjelaskan kembali kepada siswa sampai adanya pemahaman bersama antara guru-siswa.
Deskripsi	: Ketika guru sedang menjelaskan materi beserta tugas yang diberikan, banyak siswa yang mengobrol dengan temannya. Sehingga, selesai menjelaskan banyak siswa yang tidak mengerti dan bertanya kepada guru.

No. Data	: 22 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Kok sudah datang? Siswa : Iya pak, sudah Guru : Cepat sekali datangnya ya
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Tuturan yang disampaikan oleh guru telah melanggar maksim kualitas, karena menyampaikan tuturan tidak sesuai dengan kebenaran. Sehingga yang dipertuturkan oleh guru mengandung implikatur yang dinyatakan secara tidak langsung.
Pemahaman Bersama	: Siswa dapat memahami maksud yang dipertuturkan guru. Walaupun diujarkan secara tidak langsung, makna sebenarnya diperoleh karena konteks tuturan yang mempengaruhinya.
Deskripsi	: Salah seorang siswa ijin keluar kelas untuk mengambil helmnya. Kembalinya ke kelas, ternyata pelajaran telah berlangsung selama 25 menit.

No. Data	: 23 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Siswa: Bakalan dikumpul Pak? Guru : Seneng dah kamu ya? Siswa : (tersenyum) Guru : Iya, enggak. Buat aja dulu.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Pernyataan kedua siswa pada dialog ini telah melanggar maksim pelaksanaan, yaitu siswa hanya menanggapi dengan tersenyum tanpa mengucapkan sesuatu. Siswa tidak memberikan jawaban atau kontribusi yang jelas.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama yang diperoleh pada tuturan tersebut. Hal ini dapat di lihat dari kesesuaian respons antara guru dan siswa.
Deskripsi	: Saat siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, salah satu siswa bertanya mengenai tugas yang sedang dikerjakannya.

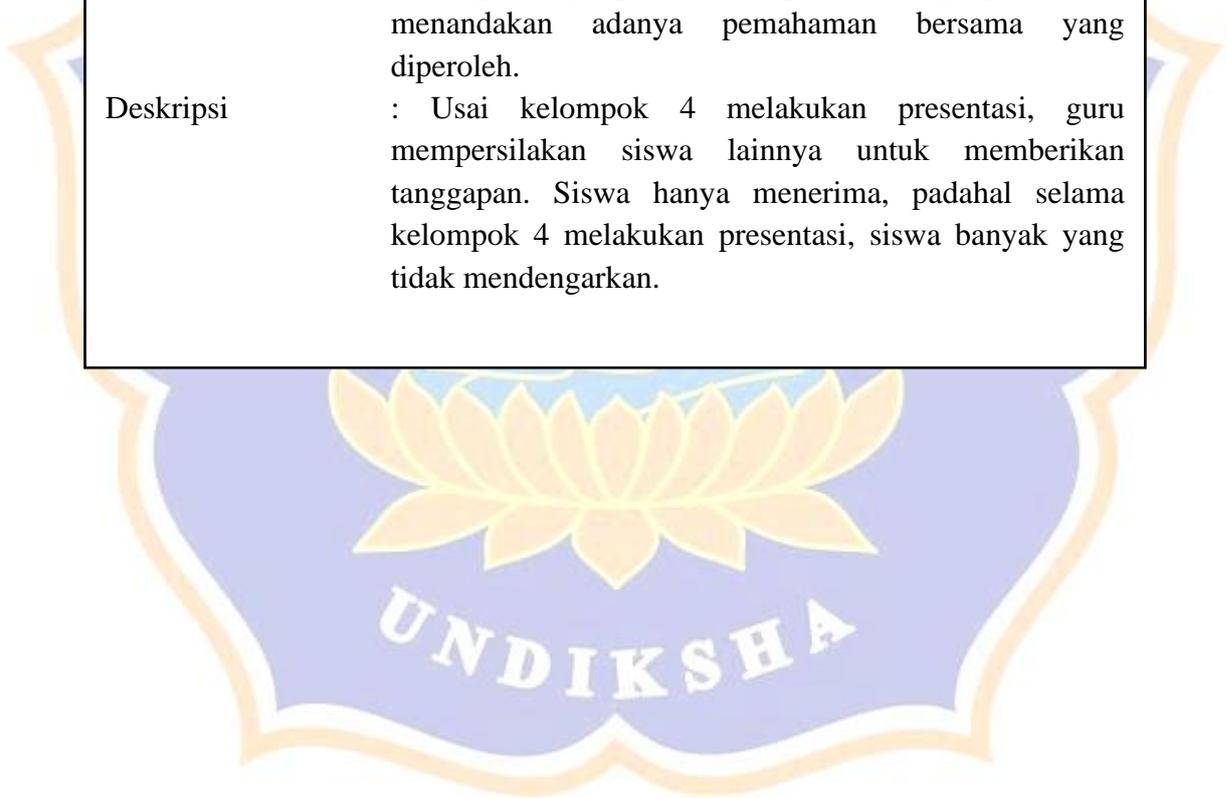
No. Data	: 24 (XI MIPA 2)
Data	: Guru : Udah jam 12 kan, belnya belum bunyi? (beberapa menit kemudian) Siswa : E, kawan-kawan disuruh tri sandhya mandiri dulu, karena interkomnya rusak. Guru : Oke, silakan trisandhya dulu.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Tuturan guru yang dinyatakan dengan bentuk tanya sebenarnya memiliki maksud untuk memerintah siswa agar melaksanakan persembahyangan (trisandhya).
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama pada dialog ini, dapat dilihat dari kesesuaian tuturan antara penutur dan peserta tutur yang saling memberikan respons yang relevan.
Deskripsi	: Umat Hindu biasanya melaksanakan tri sandhya pukul 6 pagi, 12 siang, dan 6 sore. Ketika itu, guru memasuki kelas tepat pukul 12 siang. Guru pun bertanya kepada siswa mengenai bel yang berbunyi, agar siswa melaksanakan persembahyangan (trisandhya). Sehingga, salah seorang siswa berinisiatif bertanya kepada osis yang bertugas.

No. Data	: 25 (XI MIPA 2)
Data	: Siswa Kelompok 4 : Contohnya mana? Siswa Kelompok 2 : Contohnya sudah ada di bukunya, jadi kami rasa pertanyaan anda tidak bermutu Siswa Kelompok 4 : Ooo
Sumber Pembahasan	: Siswa : Pada tuturan siswa kelompok 2 yang menyatakan dalam bentuk deklaratif, secara tidak langsung tuturan tersebut mengisyaratkan suatu perintah. Bahwa, pertanyaan dari kelompok 4 sudah ada di buku pegangan siswa masing-masing, secara tidak langsung siswa kelompok 2 ingin memerintahkan untuk membaca buku. Sedangkan respons siswa dari kelompok 4 yang menyatakan “Ooo” telah melanggar maksimal pelaksanaan, karena tidak memberikan jawaban atau kontribusi yang jelas.
Pemahaman Bersama	: Dialog antara siswa dan siswa tersebut telah memberikan respons yang relevan. Walaupun diujarkan dengan tuturan tidak langsung, penutur dan lawan tutur dapat memahami maksud tuturannya.
Deskripsi	: Usai kelompok 2 melakukan presentasi, kemudian lanjut ke sesi diskusi. Perwakilan dari kelompok 4 mengajukan pertanyaan mengenai contoh jawaban yang telah dipresentasikan oleh kelompok 2. Ternyata jawaban tersebut sudah ada di buku LKS masing-masing.

No. Data	: 26 (XI MIPA 2)
Data	: Guru : Kelompok yang pertama maju, dari kelompok dua. Tania dan Adinda silakan! Siswa : Lagi beberapa kalimat aja selesai Pak. Guru : Cepat ya, waktu yang tersisa lagi 2 menit.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Guru menyampaikan tuturannya secara langsung untuk memerintahkan kelompok dua mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Respons siswa yang menyatakan dengan tindak tutur langsung tidak literal memaksudkan bahwa siswa tersebut belum siap melakukan presentasi karena belum menyelesaikan tulisannya dan membutuhkan sedikit waktu lagi.
Pemahaman Bersama	: Tindak tutur langsung yang dinyatakan guru dengan mudah siswa dapat memahami maksud tuturan. Sehingga adanya kesesuaian respons dengan yang dipetuturkan merupakan adanya pemahaman bersama antara penutur dan peserta tutur.
Deskripsi	: Guru membacakan secara acak kelompok yang akan presentasi. Namun perwakilan dari kelompok dua terkejut mendengar pernyataan guru dan meminta sedikit waktu lagi untuk menyelesaikan hasil yang akan dipresentasikannya.



No. Data	: 27 (XI MIPA 2)
Data	: Guru : Kelompok satu mana? Gimana tanggapannya? Siswa : Bisa diterima, mantap! Guru : Bagus Satria, coba dipaparkan bagian yang mantap itu!
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Guru tidak perlu mengutarakan secara langsung bahwa siswa tidak mendengarkan dengan baik saat temannya presentasi. Hal itu disebabkan pembicara (guru) telah mempresuposisikan (memperkirakan) siswa telah mengetahui hal yang dimaksudkan guru dengan adanya tuturan “ Bagus Satria, coba dipaparkan bagian yang mantap itu ”.
Pemahaman Bersama	: Respons yang relevan pada dialog guru-siswa menandakan adanya pemahaman bersama yang diperoleh.
Deskripsi	: Usai kelompok 4 melakukan presentasi, guru mempersilakan siswa lainnya untuk memberikan tanggapan. Siswa hanya menerima, padahal selama kelompok 4 melakukan presentasi, siswa banyak yang tidak mendengarkan.



No. Data	: 28 (XI MIPA 2)
Data	: Guru : Coba siapa yang bisa memberikan contoh kalimat yang bermakna konotatif? Siswa (Ratna): Saya Pak. Pahitnya hidup ini. Siswa (Yogi) : Nah ayo Gilang, tanggung jawab!
Sumber Pembahasan	: Guru dan Siswa : Tuturan siswi (Ratna) dan siswa (Yogi) muncul akibat inferensi yang didasari oleh konteks tuturan tentang latar belakang pengetahuan tentang Ratna memiliki pacar satu kelas. Tuturan siswi Ratna tersebut mengandung implikatur dengan menyampaikan maksud tuturan ingin menyindir pacarnya.
Pemahaman Bersama	: Guru dan siswa di kelas XI MIPA 2 sudah saling memahami bahwa Ratna dan Gilang berpacaran. Mereka mempunyai simpulan yang sama mengenai tuturan yang disampaikan oleh Ratna yang sebenarnya ingin menyindir Gilang. Proses inferensi yang diperoleh pada dialog ini membantu adanya pemahaman bersama.
Deskripsi	: Guru meminta siswa untuk membuat contoh kalimat yang bermakna konotatif. Salah satu siswa memberikan contoh kalimat yang bermakna konotatif. Contoh yang diberikan tersebut mengundang kehebohan satu kelas.



No. Data	: 29 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Semakin lama keringat kalian kayak air mancur ya? Jadi kayaknya kalau ada mau jual kipas semakin laku. Jadi kalau bisa selalu bekal air minum kemana-mana ya.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Tuturan guru mengandung implikatur, dengan maksud tuturan ingin menyampaikan cuaca saat itu panas dan banyak siswa yang mengipas dirinya menggunakan buku pelajarannya. Keadaan di dalam kelas tidak ada kipas angin yang bisa untuk dinyalakan, sehingga guru menyampaikan tuturannya agar selalu bekal air minum.
Pemahaman Bersama	: Penutur menyesuaikan dengan situasi tuturan saat kalimat tersebut diujarkan. Peserta tutur dapat memahami maksud penutur karena situasi saat itu cuaca sangat panas.
Deskripsi	: Sebelum memulai pelajaran, guru memberikan pengantar awal (basa-basi) kepada siswa agar siswa tidak merasa jenuh. Basa-basi yang dilakukan oleh guru menyesuaikan dengan keadaan saat itu. Beberapa siswa mengipas diri menggunakan bukunya masing-masing karena suhu udara saat itu lumayan panas.



No. Data	: 30 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Saya harapkan adalah judul baru dan real. Judul nyata yang kalian buat sendiri, tidak mencari di internet. Kalau ada yang mencari di internet pasti akan kelihatan dari segi judulnya saja. Kenapa saya suruh kalian membuat judul seperti ini? Karena ini akan ada hubungannya sama pembelajaran.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Dialog dari data ini bisa di lihat dari tindak tutur direktif yang disampaikan oleh penutur. Dari tuturan guru tersirat sebuah sindiran yang meminta peserta tutur untuk melakukan sesuatu dalam bentuk tuturan, seperti nasehat atau menyarankan agar judul proposal tidak seperti pertemuan sebelumnya yang mengambil dari internet.
Pemahaman Bersama	: Pemahaman bersama dari tuturan ini mengacu pada konteks tuturannya, yaitu judul proposal yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya yang mengambil dari internet.
Deskripsi	: Guru telah menugaskan siswa pada pertemuan sebelumnya untuk membuat judul proposal penelitian atau proposal kegiatan perkelompok. Pada pertemuan sebelumnya, siswa banyak yang mengambil judul yang ada di internet, agar tidak terulang guru mengingatkan lagi.



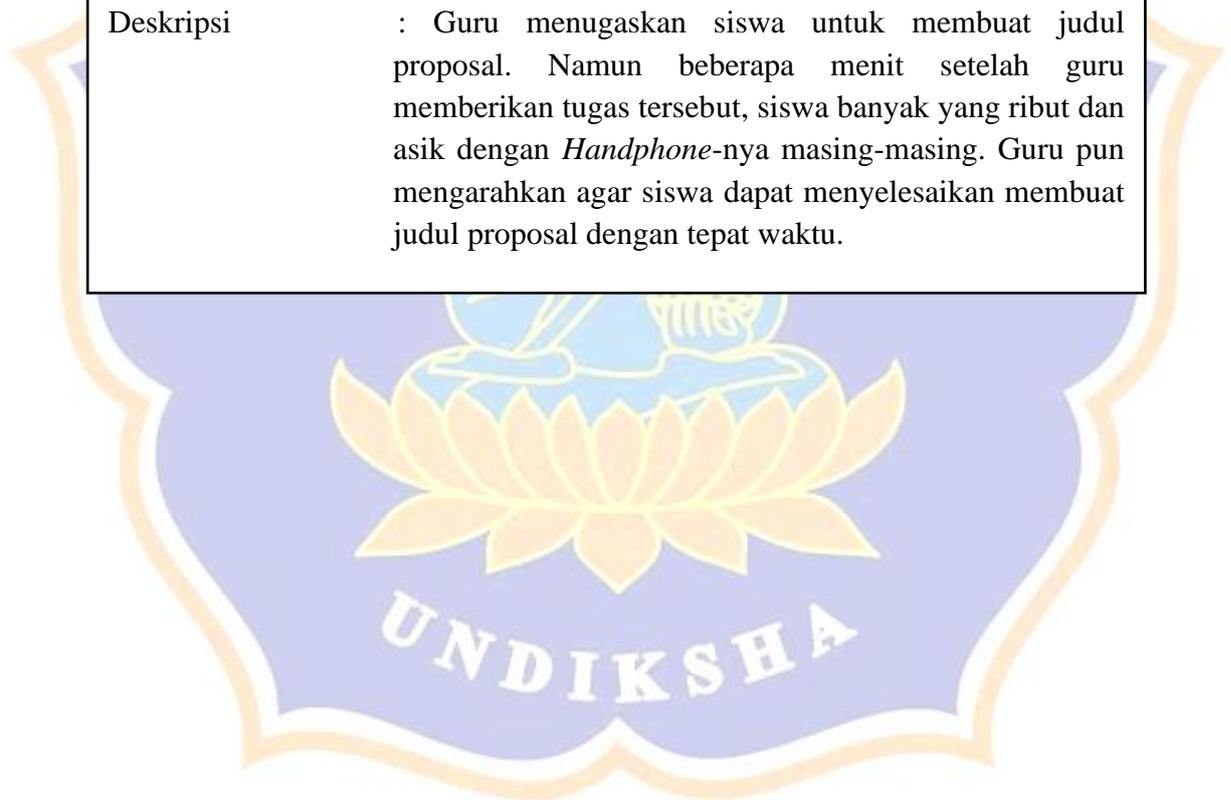
UNDIKSHA

No. Data	: 31 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Guru: Yang disana tu kelompok berapa ya? Siswa: Kelompok lima Pak. Guru : Ya, silakan!
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Tuturan yang dinyatakan oleh guru bermaksud agar siswa dari kelompok lima memberikan tanggapan terhadap kelompok yang presentasi. Guru tidak mengungkapkan tuturan yang lengkap, karena guru sudah beranggapan (memperkirakan) bahwa orang yang diajak bicara sudah mengetahui maksud sebenarnya dari tuturan guru.
Pemahaman Bersama	: Tuturan guru yang disampaikan secara introgatif dapat dipahami atau diketahui oleh siswa, yaitu sebenarnya bermakna imperatif untuk memerintah siswa menanggapi presentasi temannya. Kesesuaian asumsi dari penutur dan peserta tutur telah hadirnya pemahaman bersama.
Deskripsi	: Usai kelompok tiga melakukan presentasi, guru meminta siswa lainnya agar memberikan komentar atau tanggapan bagi kelompok yang melakukan presentasi. Namun ada satu kelompok yang duduk di pojok belakang belum sama sekali menanggapi presentasi kelompok lain.



UNDIKSHA

No. Data	: 32 (XI MIPA 3)
Data	: Semakin cepat judul kalian selesai, semakin cepat kalian keluar
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Pada ini penutur mengasumsikan apa yang dituturkannya diketahui oleh pendengar atau peserta tutur. Sehingga, praanggapan untuk pernyataan ini adalah: (1) Siswa harus segera menyelesaikan judul, (2) Agar bisa keluar kelas, siswa harus menyelesaikan judul.
Pemahaman Bersama	: Pada tuturan ini guru menyampaikan dengan kalimat berita, namun diketahui oleh siswa sebagai suatu perintah untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
Deskripsi	: Guru menugaskan siswa untuk membuat judul proposal. Namun beberapa menit setelah guru memberikan tugas tersebut, siswa banyak yang ribut dan asik dengan <i>Handphone</i> -nya masing-masing. Guru pun mengarahkan agar siswa dapat menyelesaikan membuat judul proposal dengan tepat waktu.



No. Data	: 33 (XI MIPA 3)
Data	: Siswa (Mita) : Dikasi? Kamu apa, Pengaruh sakit hati terhadap itu? Siswa (Rido) : (Diam, melotot dan mata berkedip keding)
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Dialog Mita dan Rido menunjukkan pelanggaran maksim pelaksanaan. Pelanggaran dilakukan oleh Rido, karena tidak memberikan kontribusi yang relevan atas pertanyaan yang diajukan oleh Mita.
Pemahaman Bersama	: Walau pun tidak ada kontribusi ang relevan dari lawan tutur, namun lawan tutur merespons secara nonverbal, seperti melotot dan berkedip. Respons secara nonverbal dilakukan oleh lawan tutur membuktikan bahwa ia memahami maksud dari tuturan yang disampaikan oleh penutur.
Deskripsi	: Setelah siswa (Rido) mengonsultasikan judul proposal ke guru, sehingga siswi (Mita) bertanya mengenai judul proposal. Namun pertanyaan yang disampaikan oleh Mita ternyata ada maksud menyindir seseorang yang pernah Rido dekati yang juga kebetulan satu kelas dan duduk di dekat mereka melakukan interaksi.

No. Data	: 34 (XI MIPA 3)
Data	: Siswa: Menurut bapak yang mana paling gampang dipakai? Guru : Ini aja? Ini kan gak sulit. Ini ajadah pakai.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Tuturan guru bermaksud untuk menyampaikan sesuatu yang dikerjakan oleh siswa, bahwa semuanya mudah. Kata “ini” mengacu pada sesuatu yang ditunjuk oleh penutur, yaitu judul proposal yang sedang dikonsultasikan siswa.
Pemahaman Bersama	: Respons yang relevan antara penutur dan lawan tutur pada dialog ini telah hadirnya pemahaman bersama.
Deskripsi	: Siswa mengonsultasikan judul proposal kepada guru. Siswa pun bertanya mengenai judul yang mudah untuk diteliti. Judul yang telah dibuat masih umum dan sudah banyak yang menggunakan.

No. Data	: 35 (XI MIPA 3)
Data	: Siswa: Pak, mana lebih bagus ini apa ini? Terus yang mana lebih gampang, ini apa ini, Pak? Guru : Yang bagus itu biasanya susah. Apalagi untuk kelas 11 seharusnya sudah bisa memilih yang mana bagus dan susah.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Tuturan guru melanggar prinsip kerjasama pada maksim kuantitas, karena tuturan yang disampaikan oleh guru melebihi informasi/jawaban yang dibutuhkan oleh mitra tuturnya.
Pemahaman Bersama	: Respons yang relevan antara penutur dan lawan tutur pada dialog ini telah hadirnya pemahaman bersama.
Deskripsi	: Berkali-kali dengan cerewetnya siswa bertanya kepada guru mengenai judul proposal yang bagus dan mudah untuk membuat latar belakang.

No. Data	: 36 (XI MIPA 3)
Data	: Guru : Udah semua? Siapa saja yang belum menyetorkan judul? Siswa : Susah Pak! Guru : Enggak, enggak susah kok.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Dialog guru-siswa telah melanggar prinsip kerjasama pada maksim relevansi. Pelanggaran tersebut terjadi ketika siswa menyampaikan “ susah pak ”. Tuturan siswa telah melanggar maksim relevansi karena jawaban yang diberikan oleh siswa tidak sesuai dengan pertanyaan guru.
Pemahaman Bersama	: Walaupun tuturan guru dan siswa dinyatakan secara eksplisit, namun dialog tersebut hadir pemahaman bersama sesuai dengan maksud tuturan.
Deskripsi	: Setelah 15 menit siswa diberikan waktu untuk membuat judul proposal, beberapa siswa sudah menyetorkan judul proposal kepada guru. Guru pun menanyakan yang belum menyetorkan judul proposal karena kelas sudah mulai ribut.

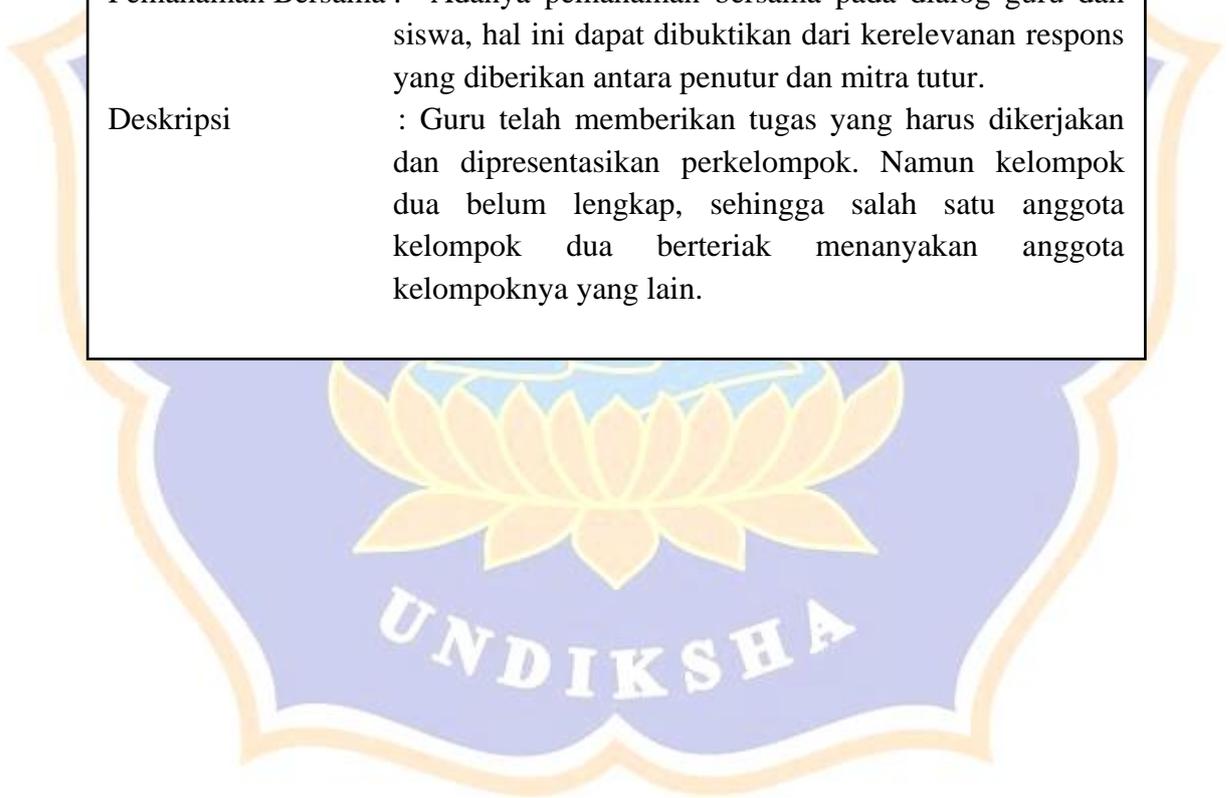
No. Data	: 37 (XI MIPA 3)
Data	: Kalau ketik di HP nanti konsentrasi kalian menjadi terpecah. Lebih baik tulis tangan di buku atau ketik di laptop kalian.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Dari potongan dialog tersebut bisa dilihat tindak tutur direktif yang disampaikan oleh penutur. Penutur memberikan saran kepada peserta tutur agar bisa berkonsentrasi.
Pemahaman Bersama	: Untuk memahami tuturan guru, siswa perlu memahami konteks tuturan tersebut.
Deskripsi	: Guru memberikan tugas untuk membuat latar belakang bagi siswa yang sudah menyetorkan judul proposal. Guru pun memberikan saran ke siswa agar tugas yang diberikan tidak diketik di HP.

No. Data	: 38 (XI MIPA 5)
Data	: Ii...Minggu depan libur Pak
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Tuturan siswa mengandung implikatur yang disampaikan dengan kalimat berita sebenarnya memiliki maksud penolakan.
Pemahaman Bersama	: Untuk memahami ujaran yang disampaikan oleh penutur, mitra tutur perlu memahami konteks tuturan agar hadirnya pemahaman bersama dalam suatu interaksi.
Deskripsi	: Sebelum mulai ke pembelajaran inti, guru memberitahukan siswa bahwa mahasiswa Undiksha akan melakukan penelitian selama dua minggu di kelas XI MIPA 5. Salah satu siswa pun merespons dengan menyatakan minggu depan libur. Selain itu, adanya nada tinggi pada kata “ii” yang dituturkan siswa.

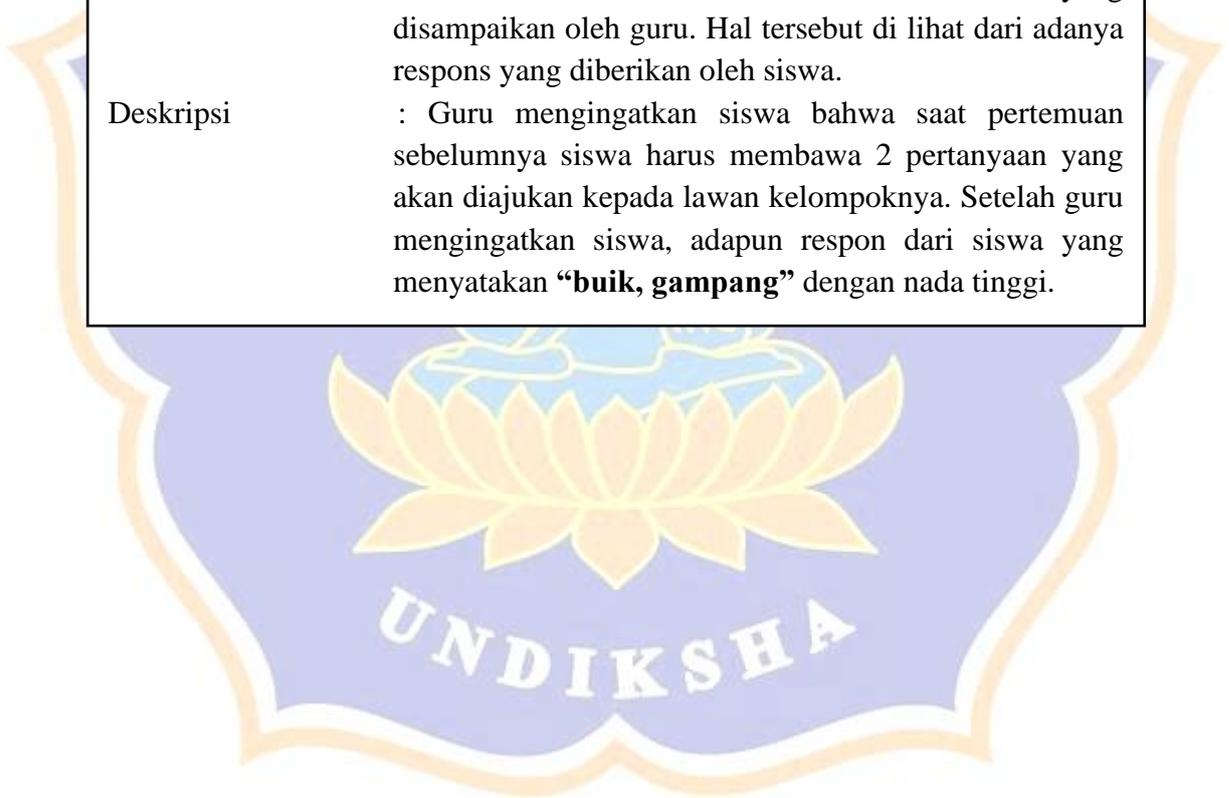
No. Data	: 39 (XI MIPA 5)
Data	: Guru : Amel, kamu kelompok dua kan? Siswa : Iya Pak. Guru : Kenapa kamu duduk disana? Siswa : Iya Pak, gak ada tempat. Siswa lainnya: Yeeee
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Tuturan guru disampaikan secara tidak langsung dalam bentuk interogatif sebenarnya memiliki maksud sebagai suatu perintah.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama pada dialog guru dan siswa, hal ini dapat dibuktikan dari kerelevanan respons yang diberikan antara penutur dan mitra tutur.
Deskripsi	: Guru memerintahkan agar semua siswa duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Ketika guru selesai melakukan absensi, ternyata masih ada siswa yang belum duduk sesuai kelompok. Ketika guru menegur siswa yang bernama Amel agar duduk dengan kelompoknya, siswa lainnya menyatakan “Yee” dengan nada yang tinggi dan berkesan mengejek.

No. Data	: 40 (XI MIPA 5)
Data	: Guru : Eko kenapa disana? kelompok mu mana? Siswa : Disana Pak (sambil bergegas pindah tempat duduk)
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Pada kata “ Disana ” merujuk ke arah tempat siswa tersebut duduk. Berdasarkan konteks tuturan, penutur (guru) telah mengarahkan siswa agar duduk sesuai dengan kelompok, namun beberapa siswa masih ada yang membandel. Sehingga, guru menyatakan tuturan mengandung implikatur dinyatakan dengan kalimat tanya, sebenarnya bermaksud untuk memerintah.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman antara tuturan guru dan tuturan siswa.
Deskripsi	: Guru telah memerintahkan siswa agar duduk sesuai kelompok. Sebelumnya guru telah menegur siswa yang tidak duduk dengan kelompoknya. Namun masih ada siswa yang belum duduk sesuai kelompok.

No. Data	: 41 (XI MIPA 5)
Data	: Siswa: We, siapa kelompok dua? (Tidak ada respons) Siswa : Pak, kelompok dua nya udah di telan bumi Guru : Silakan kelompok dua kumpul dengan teman kelompok kalian
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Pada tuturan siswa “Pak, kelompok dua nya udah di telan bumi” telah melanggar maksim kuantitas, karena tuturan yang disampaikan telah melebihi informasi yang sebenarnya. Tuturan siswa juga mengandung implikatur, dengan maksud tuturan ingin mengeluh, karena anggota kelompoknya belum ada yang berkumpul.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama pada dialog guru dan siswa, hal ini dapat dibuktikan dari korelevanan respons yang diberikan antara penutur dan mitra tutur.
Deskripsi	: Guru telah memberikan tugas yang harus dikerjakan dan dipresentasikan berkelompok. Namun kelompok dua belum lengkap, sehingga salah satu anggota kelompok dua berteriak menanyakan anggota kelompoknya yang lain.



No. Data	: 42 (XI MIPA 5)
Data	: Guru : Kemarin minimal membawa dua pertanyaan, minimal ya kasi dua pertanyaan. Siswa : Buik, gampang!
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Dari tuturan guru terdapat kata “ kemarin ” yang merujuk pada waktu kesepakatan yang dibuat pada pertemuan sebelumnya. Siswa yang merespon telah melanggar maksim pelaksanaan dengan menyatakan “ buik, gampang ”. Tuturan siswa yang menyatakan “ buik ” seperti orang kaget dan menolak, namun siswa juga menyatakan “ gampang ”. secara keseluruhan tuturan siswa maknanya kabur.
Pemahaman Bersama	: Peserta tutur memahami maksud dari tuturan yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut di lihat dari adanya respons yang diberikan oleh siswa.
Deskripsi	: Guru mengingatkan siswa bahwa saat pertemuan sebelumnya siswa harus membawa 2 pertanyaan yang akan diajukan kepada lawan kelompoknya. Setelah guru mengingatkan siswa, adapun respon dari siswa yang menyatakan “ buik, gampang ” dengan nada tinggi.



No. Data	: 43 (XI MIPA 5)
Data	: Siswa 1: Mana makna denotatifnya? Siswa 2: Men ini apa! Siswa 1: Ketemu kata persuasifnya? Siswa 2: Ni... Siswa 1: Kata teknisnya? Siswa 2: Mih aluh-aluhine san metakon! (Mih, gampang-gampang kali bertanya)
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Pada dialog siswa tersebut, tuturan yang disampaikan oleh siswa 2 telah melanggar maksim relevan. Pelanggaran terjadi ketika siswa 2 menyatakan “ Mih aluh-aluhine san metakon ”. Tindakan tersebut tidak memberikan kontribusi yang relevan sesuai dengan yang ditanyakan oleh siswa 1.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman dari dialog siswa dan siswa. Walaupun terdapat sindiran apada tuturan siswa 2, siswa 1 dapat memahami bahwa siswa dua sudah merasa jengkel. Hal tersebut dikatehui karena pemahaman siswa 1 dari adanya konteks tuturan yang mendasarinya.
Deskripsi	: Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Siswa pun diberikan waktu 10 menit untuk diskusi sesuai kelompoknya. Ketika diskusi kelompok, salah satu anggota dari kelompok dua bertanya mengenai proposal yang sedang mereka analisis.

UNDIKSHA

No. Data	: 44 (XI MIPA 5)
Data	: Guru : Gimana udah selesai? (Diam) Guru : Baik saya acak saja. Mulai dari kelompok dua, silahkan ke depan presentasikan hasil kelompok kalian! Siswa : Ii tar dulu
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Adanya pelanggaran maksim pelaksanaan yang dilakukan oleh siswa. Siswa tidak merespons tuturan guru. Siswa hanya diam ketika guru bertanya, dan ketika guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kelompoknya, siswa berkata “ ii tar dulu ”. Respons yang diberikan siswa menunjukkan kontribusi yang tidak jelas. Jika siswa belum siap, siswa bisa menyatakan “ belum ”, tetapi siswa hanya diam dan mengatakan “ ii tar dulu ”.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman dari dialog guru-siswa karena konteks tuturan yang mendukung.
Deskripsi	: Diskusi kelompok yang guru berikan selama kurang lebih 10 menit telah selesai. Ketika guru bertanya kepada siswa mengenai kesiapan mereka untuk presentasi, namun tidak ada respons yang diberikan oleh siswa. Sehingga guru mengacak kelompok yang akan presentasi karena keterbatasan waktu pelajaran.

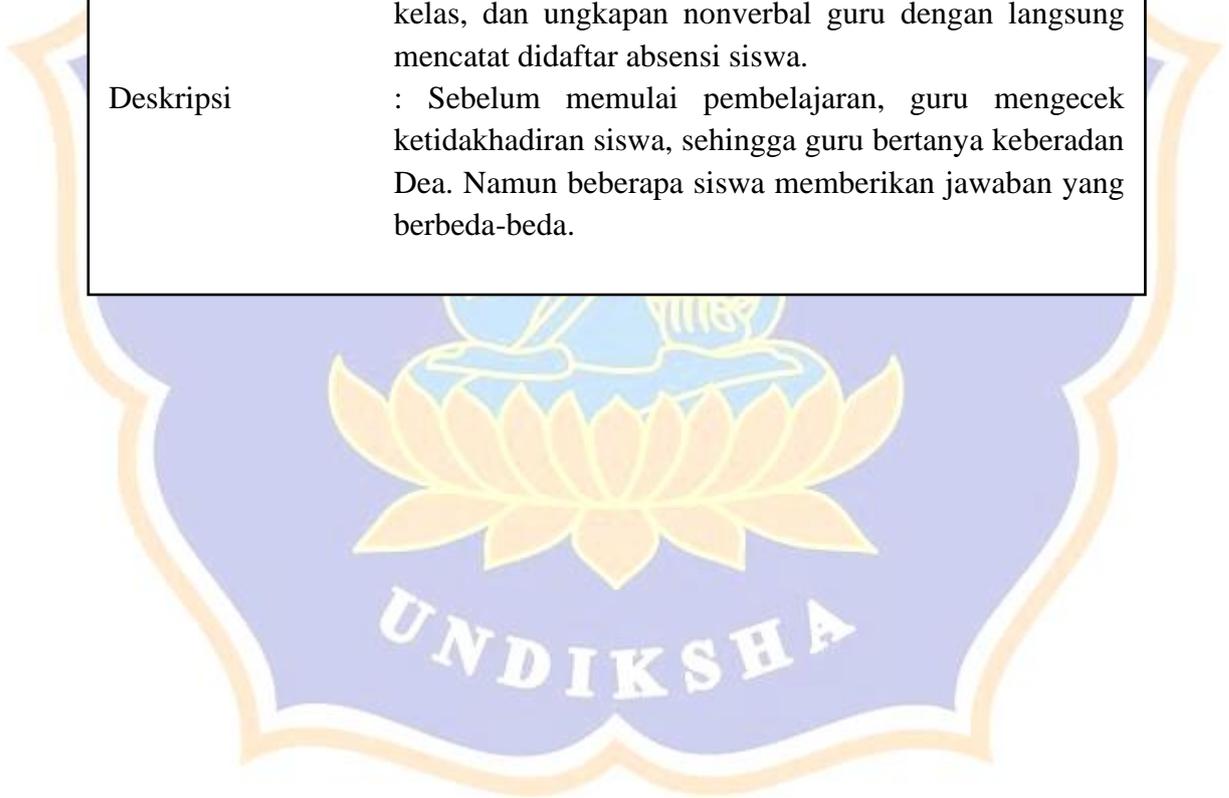
UNDIKSHA

No. Data	: 45 (XI MIPA 5)
Data	: Sedikit tambahan buat kalian, yang pertama sebenarnya yang kita lakukan tadi itu adalah sangat membantu kalian jika kalian melakukannya dengan sungguh-sungguh. Mengapa demikian? Jika pada umumnya kalian melihat presentasi kan setiap kelompok sudah bagus. Tapi, manfaatkan waktu yang ada sebaik mungkin. Kalian harus mengkonduisikan beberapa orang agar mau dan mendengarkan apa yang kalian katakan. Tadi saya perhatikan ada yang beberapa orang tidak presentasi. Mungkin dia tidak mau atau nolak. Malahan kelompok yang ini yang baca, ada temennya dia tidur ada yang santai.
Sumber Pembahasan	: Guru : Tuturan guru yang dinyatakan dengan tindak tutur direktif sebagai suatu nasehat yang ditujukan kepada siswa. Walaupun tuturan yang memiliki makna sebagai nasehat, namun tuturan tersebut berimplikatur sebagai bentuk kekecewaan.
Pemahaman Bersama	: Siswa dapat memahami maksud sebenarnya yang ingin guru sampaikan dengan mudah, karena guru menyampaikan tuturannya dengan jelas, runtut, dan padu.
Deskripsi	: Setelah semua siswa melakukan presentasi, guru memberikan masukan dan menjelaskan kesalahan dalam presentasi siswa.

UNDIKSHA

UNGKAPAN SUPRASEGMENTAL

No. Data	: 01 (XI MIPA 1)
Data	: Guru : Dea Ada? Siswa 1 : Dea ijin Siswa 2 : Dea dispen pak
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Pada tuturan siswa 2 “Dea dispen pak” menyatakan dengan penekanan pada kata <i>dispen</i> sebagai bentuk suatu pemberitahuan yang sebenarnya bahwa Dea tidak masuk kelas karena dispen.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman antara tuturan guru dan siswa. Hal tersebut ditandai dengan tuturan siswa yang menyatakan secara eksplisit bahwa Dea tidak masuk kelas, dan ungkapan nonverbal guru dengan langsung mencatat didaftar absensi siswa.
Deskripsi	: Sebelum memulai pembelajaran, guru mengecek ketidakhadiran siswa, sehingga guru bertanya keberadaan Dea. Namun beberapa siswa memberikan jawaban yang berbeda-beda.



No. Data	: 02 (XI MIPA 1)
Data	: Guru : Jadi yang belum kemarin itu ada Ardian, berikutnya Prema Siswa : Ih Prema Guru : Prema atau Weda? Siswa : Weda, Pak.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Pada respons siswa yang menyatakan “Ih Prema” dituturkan dengan nada tinggi yang merupakan sebagai bentuk tidak berterimaan dengan apa yang dipertuturkan oleh guru.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama pada dialog guru dan siswa. Hal tersebut dilihat dari respons yang relevan antara tuturan guru dan siswa.
Deskripsi	: Guru mengumumkan siswa yang belum pernah mendapatkan giliran presentasi. Ketika guru menyebutkan nama Prema, spontan salah satu rekannya yang mengetahuinya antara kaget dan telah mengungkapkan secara tidak langsung bahwa siswa yang bernama Prema sudah pernah maju untuk presentasi. Sehingga, guru pun langsung paham dan mengerti maksud dari ujaran siswa tsb dengan bertanya kembali

No. Data	: 03 (XI MIPA 1)
Data	: Coba sebutkan pertanyaan yang kemarin 5 itu, ada yang bisa?
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Adanya perbedaan nada pada tuturan tersebut. Pada kalimat “Coba sebutkan pertanyaan yang kemarin 5 itu” , dinyatakan dengan ciri nada datar, serta adanya jeda atau hentian sebentar sebelum melanjutkan tuturan “ada yang bisa” , dengan nada tinggi sebagai bentuk pertanyaan.
Pemahaman Bersama	: Tuturan yang diujarkan guru dapat dipahami dengan benar oleh siswa, karena tuturan tersebut dinyatakan dengan jelas dan langsung untuk bertanya.
Deskripsi	: Guru bertanya kepada siswa yang bisa menyebutkan pertanyaan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

No. Data	: 04 (XI MIPA 1)
Data	: Struktur yang paling penting di dalam struktur proposal. Di dalam 2 jenis proposal itu apa? Kira-kira apa? Coba kamu!
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Sebelumnya guru menyampaikan tuturan dengan nada yang normal untuk menjelaskan. Namun, pada tuturan “ Coba kamu ”, guru menyampaikannya dengan nada yang tinggi.
Pemahaman Bersama	: Apa yang diasumsikan oleh penutur (guru) sebagai hal yang diketahui oleh pendengar (siswa), sehingga pemahaman bersama dari tuturan itu dapat diperoleh dengan benar oleh pendengar karena konteks situasi yang mempengaruhinya.
Deskripsi	: Ketika guru menjelaskan materi, guru melihat salah satu siswa bermain <i>Handphone</i> .

No. Data	: 05 (XI MIPA 1)
Data	: Guru : Selain tujuan apakah ada yang punya jawaban lain? Siswa: Saya tujuan juga. Guru : Sama? Em.. [:] Tujuan ada dimana? Coba ingat-ingat lagi.
Sumber	: Guru dan siswa
Pembahasan	: Adanya durasi pada kata “ Em ”, yang diucapkan cukup lama. Dengan adanya durasi tersebut dapat diketahui bahwa penutur sedang memikirkan tuturan berikutnya.
Pemahaman Bersama	: Makna yang sebenarnya dari tuturan guru telah sampai pada pemahaman siswa dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru sebagai informan.
Deskripsi	: Guru memiliki pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Salah satu siswa menjawab ‘tujuan’, namun guru tidak membenarkan atau menyalahkan jawaban siswa.

No. Data : 06 (XI MIPA 1)
Data : Di pendahuluan
Sumber : Guru
Pembahasan : Adanya nada tinggi naik berirama pada tuturan **“Di pendahuluan”**. Tuturan yang bernada tersebut dapat dimaknai sebagai bentuk bertanya.
Pemahaman Bersama : Siswa memahami tuturan yang disampaikan oleh guru untuk bertanya. Meskipun tidak dinyatakan dengan kalimat tanya, nada yang tinggi dan berirama dapat membantu pendengar memaknai suatu tuturan.
Deskripsi : Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sehingga salah satu siswa menjawab **“Pendahuluan”**. Dari jawaban yang siswa berikan, guru mengulangi pernyataan siswa dengan mengatakan **“Di Pendahuluan”**.

No. Data : 07 (XI MIPA 1)
Data : Kemarin sudah dipilih dua orang setiap kelompok
Sumber : Guru
Pembahasan : Pada tuturan tersebut dinyatakan dengan memberikan jeda. **“kemarin sudah dipilih dua orang # setiap kelompok”**.
Pemahaman Bersama : Adanya kesepahaman pada tuturan yang disampaikan oleh guru. Meskipun terdapat jeda pada tuturan tersebut, namun maknanya sama.
Deskripsi : Siswa bertanya kepada guru mengenai sistem presentasi yang akan dilakukan. Guru pun menjelaskan kepada siswa dan menyatakan bahwa **“kemarin sudah dipilih dua orang setiap kelompok”**.

No. Data	: 08 (XI MIPA 1)
Data	: Yang kalian lakukan adalah lihat di LKSnya halaman 7 dan halaman 16. Oke, halaman 7 adalah salah satu contoh proposal penelitian. Oke,.. eee...eee... kemudian halaman 16 adalah salah satu contoh proposal kegiatan. Oke sudah ada dua contoh proposal, jadi yang kalian fokuskan adalah ke latar belakangnya. Jadi, berdasarkan latar belakang itu kalian identifikasilah sistematikanya.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Durasi agak panjang yang menyertai vokal /é/ dinyatakan pada kata “ Oke ”
Pemahaman Bersama	: Tuturan guru dapat dipahami oleh siswa karena dinyatakan dengan runtut dan jelas.
Deskripsi	: Setelah guru menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk melihat LKS dan mengidentifikasi sistematika pada latar belakang proposal.

No. Data	: 9 (XI MIPA 1)
Data	: Semakin banyak kalian menggunakan referensi, semakin banyak...eee...apa namanya... semakin kuat juga latar belakang kalian
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Semakin banyak kalian menggunakan referensi, semakin banyak # (adanya jeda). Lalu diiringi dengan fonem /e/ sebelum melanjutkan pada kalimat berikutnya.
Pemahaman Bersama	: Meskipun terdapat bunyi suprasegmental pada tuturan ini, makna kalimat pada tuturan ini tetap sama.
Deskripsi	: Guru menjelaskan mengenai latar belakang penulisan proposal ke siswa agar tetap menggunakan banyak referensi.

No. Data	: 10 (XI MIPA 1)
Data	: Siswa: Wayah tu apa pak? Guru: Gimana tulisan yang benar sebenarnya? Siswa: Why
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Secara serempak siswa mengatakan “ why ” dengan nada yang tinggi, namun tidak mengubah maksud tuturannya.
Pemahaman Bersama	: Tanpa adanya memperjelas makna yang tersirat dari tuturan siswa, guru dapat beranggapan dari tuturan yang disampaikan oleh siswa sebagai suatu pemberitahuan. Respons dari tuturan guru maupun siswa memperjelas adanya pemahaman bersama.
Deskripsi	: Ketika guru menulis 5W+1H di papan tulis, guru menulis kata ‘whay’ yang seharusnya ‘why’. Siswa memastikan kembali dengan cara bertanya apakah tulisan yang ditulis oleh guru dipapan tersebut salah atau benar. Sehingga guru menanyakan kembali kepada siswa tulisan yang benar dan guru menyatakan hanya mengetes konsentrasi siswa.

No. Data	: 11 (XI MIPA 1)
Data	: Siswa: Habis ini biologi apa bahasa inggris ya?
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Adanya bunyi suprasegmental dengan menyatakan nada tinggi pada tuturan yang disampaikan oleh siswa sebagai bentuk bertanya.
Pemahaman Bersama	: Guru dapat memahami makna ungkapan dari tuturan tersebut karena pengucapan dengan nada tinggi yang penutur sampaikan.
Deskripsi	: Jam pelajaran bahasa Indonesia seharusnya sudah berakhir dan digantikan dengan pelajaran biologi, tetapi guru belum menyadari telah melewati waktu pelajaran selama 10 menit. Sehingga, siswa berbicara dengan rekan sebangkunya menggunakan suara tinggi, agar guru dapat mendengar tuturan yang diucapkan oleh siswa.

No. Data	: 12 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Sekarang saya juga mau mengadakan ulangan Siswa 1 : Uwe , apa tu gak mau kita mendadak gitu, Pak. Orang belum belajar belum ada yang siap juga. Jangan menambah beban hidup lagi napa Pak. Siswa 2 : Jangan , Pak. Jangan je bercanda gitu.
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Bunyi nada tinggi dan adanya tekanan yang dinyatakan secara spontan muncul karena tuturan sebelumnya.
Pemahaman Bersama :	Adanya kesalahpahaman dari tuturan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sehingga siswa tidak memahami tuturan yang disampaikan oleh guru ternyata hanya sebuah candaan, namun siswa menganggapnya suatu keseriusan. Hal ini dikarenakan adanya ketidakpahaman dari makna sebenarnya dari tuturan guru.
Deskripsi	: Sebelum memulai pelajaran, guru memberikan candaan kepada siswa. Hal tersebut dikarenakan sebelum memulai mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa mengikuti ulangan mata pelajaran ekonomi.



No. Data	: 13 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Apa fungsi referensi, Mahesa? Siswa : Ya, Pak? Guru : Apa fungsi referensi?
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Tekanan sedang dalam penyampaian pada kata “ Mahesa ” dan pada kalimat “ Apa fungsi referensi ” dengan bunyi suprasegmental pada ciri tekanan yang agak keras.
Pemahaman Bersama	: Mulanya terjadi ketidakpahaman dari lawan tutur, karena lawan tutur tidak memperhatikan penutur saat berbicara. Agar terjadinya kesepahaman penutur harus mengulang kembali tuturannya.
Deskripsi	: Pembelajaran telah dimulai, guru menerangkan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Ketika guru menjelaskan, siswa yang bernama Mahesa bermain HP. Ketika guru menunjuk Mahesa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, Mahesa kebingungan untuk menjawabnya.

No. Data	: 14 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru : Ketemu helmnya? Siswa 1: Orang ngambil pak, enggak nyari! Siswa 2 : Boe galak kali
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Bunyi suprasegmental pada ciri nada naik disampaikan oleh siswa 1 pada kalimat “ Orang ngambil pak, enggak nyari ”, sebagai bentuk pemberitahuan bahwa siswa tersebut sebenarnya mengambil helm.
Pemahaman Bersama	: Pemahaman bersama yang diperoleh dialog ini dari kerelevanan respons guru dan siswa.
Deskripsi	: Pembelajaran di kelas telah dimulai, namun dua orang siswa meminta izin untuk keluar kelas mengambil helm yang dipinjamkan. Saat kembalinya mereka ke kelas, guru menanyakan tentang helm yang ia cari, sedangkan siswa meresponnya dengan nada yang tinggi.

No. Data	: 15 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Guru: Di dalam proposal penelitian me..me.. memiliki memiliki ciri yang khusus di dalamnya, yang disebut dengan kaidah Siswa : Kebahasaan
Sumber	: Guru dan Siswa.
Pembahasan	: Adanya pengulangan dan durasi pada kata 'memiliki' [me] pada vokal /e/, hal tersebut merupakan sebagai bentuk penutur sedang mengingat apa yang akan ia ucapkan. Selain itu, adanya jeda yang disengaja setelah kata 'kaidah' sebagai bentuk pertanyaan.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman dari tuturan yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dilihat dari kesesuaian respons siswa dengan presuposisi guru.
Deskripsi	: Guru menerangkan atau menjelaskan materi mengenai proposal penelitian. Saat guru menerangkan kaidah kebahasaan pada proposal penelitian, beberapa kata yang diucapkan oleh guru panjang dan terbata-bata.

No. Data	: 16 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Siswa 1 : Mana kata persuasifnya? Siswa 2 : Ini Siswa 1 : Mana
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Siswa berinteraksi dengan teman kelompoknya saat menyampaikan tuturannya dengan adanya bunyi suprasegmental pada ciri nada tinggi pada kata ' ini ' dan respons nya pun juga pada kata ' mana ' menyampaikan dengan nada tinggi.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman dari tuturan yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dilihat dari kesesuaian respons siswa dengan presuposisi guru.
Deskripsi	: Guru menugaskan kepada siswa untuk mencari adanya bukti pernyataan persuasif dalam contoh proposal yang disediakan di LKS. Tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dan didiskusikan dengan teman kelompok masing-masing.

No. Data	: 17 (XI MIPA 1-Pertemuan ke 2)
Data	: Tapi alasannya yang # yang mendukung pendapat
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Adanya hentian sebentar dalam ujaran (jeda), yang dapat diartikan sebagai bentuk dari penutur sedang memikirkan tuturan berikutnya.
Pemahaman Bersama	: Tuturan guru dapat dipahami oleh siswa karena penyampaian yang jelas dan padu.
Deskripsi	: Pada potongan dialog tersebut guru menjelaskan kepada siswa mengenai perbedaan antara argumentasi dan pendapat.

No. Data	: 18 (XI MIPA 2)
Data	: Eee, kawan-kawan... disuruh tri sandhya mandiri dulu, Karena interkomnya rusak.
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Penutur menyampaikan tuturannya dengan adanya bunyi suprasegmental pada ciri durasi yang panjang ketika menyampaikan vokal 'e' /e/ yang merujuk kepada teman kelasnya, dan pada kata ' kawan-kawan ' dengan durasi yang agak panjang. Hal tersebut bertujuan agar semua siswa di kelas tersebut dapat mendengarkan apa yang ingin disampaikan oleh penutur.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama pada dialog ini, dapat dilihat dari kesesuaian tuturan antara penutur dan peserta tutur yang saling memberikan respons yang relevan.
Deskripsi	: Umat Hindu biasanya melaksanakan tri sandhya pukul 6 pagi, 12 siang, dan 6 sore. Ketika itu, guru memasuki kelas tepat pukul 12 siang. Guru pun bertanya kepada siswa mengenai bel yang berbunyi, agar siswa melaksanakan persembahyangan (tri sandhya). Sehingga, salah seorang siswa berinisiatif bertanya kepada osis yang bertugas.

No. Data	: 19 (XI MIPA 2)
Data	: Guru : Contoh makna denotatifnya apa? Siswa Kelompok 2: Siswa lah Siswa (Aditya) : Mantap Gus, sing pelih ci. (Mantap Gus, tidak salah kamu)
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Siswa merespons pertanyaan guru dengan bunyi nada tinggi, pada kata “ siswa lah ” sebagai bentuk pemberitahuan dari pertanyaan guru.
Pemahaman Bersama	: Ketika guru bertanya, siswa memberikan respons yang relevan sesuai dengan tuturan yang disampaikan oleh guru.
Deskripsi	: Ketika perwakilan kelompok 2 selesai melakukan presentasi, guru meminta agar langsung menyertakan contoh. Namun perwakilan siswa yang presentasi kebingungan dan menjawab dengan nada yang tinggi. Sehingga siswa lain yang tidak presentasi pun berkata “ mantap Gus, sing pelih ci ”. Padahal siswa yang bernama Aditya tersebut mengetahui jawaban dari temannya itu salah.

No. Data	: 20 (XI MIPA 2)
Data	: Guru : Coba siapa yang bisa memberikan contoh kalimat yang bermakna konotatif! Siswa (Ratna): Saya Pak. Pahitnya hidup ini.
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Unsur suprasegmental pada ciri nada tinggi disampaikan oleh siswa pada kalimat “ pahitnya hidup ini ”, namun bersifat tidak membedakan makna tuturan yang disampaikan.
Pemahaman Bersama	: Guru dan siswa di kelas XI MIPA 2 sudah saling memahami bahwa Ratna dan Gilang berpacaran. Mereka mempunyai simpulan yang sama mengenai tuturan yang disampaikan oleh Ratna yang sebenarnya ingin menyindir Gilang.
Deskripsi	: Guru meminta siswa untuk membuat contoh kalimat yang bermakna konotatif. Salah satu siswa memberikan contoh kalimat yang bermakna konotatif. Contoh yang diberikan tersebut mengundang kehebohan satu kelas.

No. Data	: 21 (XI MIPA 2)
Data	: Guru : Coba siapa yang bisa jelasin apa itu kata teknis? Siswa : Ee... kata teknis tu kata yang memiliki ee pada bidang tertentu. Misalnya tu eee kayak tadi tu kayak yang di LKS kan eee istilah penelitian jadi khusus untuk penelitian saja, kayak metode ilmiah. Maksudnya metode penelitian, latar belakang dan hipotesis. Pokoknya makna khusus tu khususnya untuk penelitian saja. Kalau di pendidikan kayak kurikulum sekolah, khusus untuk pendidikan saja
Sumber Pembahasan	: Guru dan Siswa : Siwa menyatakan tuturannya dengan adanya unsur suprasegmental pada bunyi panjang (durasi) yang diujarkan diawal kalimat dan beberapa kali dipertengahan kalimat pada vokal /e/, sebagai bentuk penutur memikirkan tuturan berikutnya.
Pemahaman Bersama	: Pemahaman bersama yang diperoleh pada dialog ini karena cara penyampaiannya langsung dan tidak berbelit-belit.
Deskripsi	: Semua kelompok telah mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya. Guru pun menjelaskan kembali beberapa hal yang siswa masing bingungkan.

No. Data	: 22 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Waktu kalian mempresentasikannya langsung dijelaskan alasannya.
Sumber Pembahasan	: Guru : Adanya ciri suprasegmental pada tekanan yang digunakan ketika menyatakan 'langsung dijelaskan alasannya'. Hal tersebut dikarenakan penutur ingin menekankan sesuatu yang ingin disampaikannya.
Pemahaman Bersama	: Tuturan ini disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga siswa memperoleh adanya kesepahaman.
Deskripsi	: Pada pertemuan sebelumnya, guru menugaskan siswa untuk membuat judul proposal penelitian atau proposal kegiatan. Sebelum siswa presentasi berkelompok, guru menugaskan agar siswa menyertakan alasan dalam membuat judul proposal.

No. Data	: 23 (XI MIPA 2 - Pertemuan ke 2)
Data	: Budi..Budi..Budi..
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Adanya unsur suprasegmental dengan penggunaan nada naik yang disampaikan ketika menyebutkan nama 'Budi'. Penggunaan nada naik tersebut karena ingin menyampaikan suatu pesan, yaitu sebagai bentuk penyemangat untuk siswa yang bernama Budi.
Pemahaman Bersama	: Kesepahaman diperoleh dari ujaran yang disampaikan siswa karena yang melatarbelakangi tuturan tersebut, yaitu siswa yang bernama Budi mewakili kelompoknya untuk presentasi.
Deskripsi	: Guru memberikan kebebasan kepada siswa yang mau mempresentasikan judul proposal yang sudah ditentukan bersama anggota kelompok masing-masing. Budi dari perwakilan kelompok 1 pun berinisiatif sebagai kelompok yang pertama kali melakukan presentasi di kelas tersebut. Sehingga anggota kelompoknya meberikan semangat dengan menyebutkan nama Budi.

No. Data	: 24 (XI MIPA 3)
Data	: Siswa 1 : Diterima Siswa 2 : Diterima
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Siswa 1 mengatakan 'diterima' dengan nada tinggi sebagai suatu bentuk introgatif mengenai proposal yang diajukan kepada guru. Sedangkan siswa 2 mengatakan 'diterima' dengan nada datar sebagai suatu pemberitahuan tentang proposal yang diterima judulnya oleh guru.
Pemahaman Bersama	: Penutur dan lawan tutur dapat memahami maksud dari tuturan tersebut karena konteks yang memengaruhi tuturan itu dan nada tuturan yang membedakannya.
Deskripsi	: Guru menugaskan siswa untuk membuat judul proposal. Ketika siswa mengonsultasikan judul proposal, ada judul yang diterima oleh guru dan ada juga yang ditolak. Salah satu siswa menanyakan kepada temannya mengenai judul proposalnya yang diterima.

No. Data : 25 (XI MIPA 3)
Data : Kamu sering di *body shaming*
Sumber : Guru
Pembahasan : Bunyi dengan ciri tekanan yang disampaikan pada tuturan guru.
Pemahaman Bersama : Walaupun tuuran tersebut tidak dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (5W+1H), namun lawan tutur dapat memahami maksud dari tuturan tersebut sebagai suatu pertanyaan karena nada yang digunakan.
Deskripsi : Siswa mengonsultasikan judul proposal kepada guru. Ketika guru memeriksa satu persatu, guru menyangka jika judul yang dibuat oleh salah satu siswa ada hubungannya dengan kehidupan siswa tersebut.



No. Data : 26 (XI MIPA 3)
Data : Semuanya gampang # tapi yang ini udah banyak yang pakai # ini ajadah pakai.
Sumber : Guru
Pembahasan : Ketika mengujarkan 'semuanya gampang' terjadi kesenyapan bunyi, sebelum menyambungkan ke kalimat berikutnya. Hal tersebut dikarenakan penutur sedang memikirkan sesuatu yang akan diucapkan selanjutnya.
Pemahaman Bersama : Pemahaman bersama diperoleh dari tuturan tersebut karena dari cara penyampaian tuturan tersebut jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.
Deskripsi : Dialog tersebut menjelaskan ketika ada yang mengonsultasikan judul proposal kepada guru dan guru menerimanya.

No. Data	: 27 (XI MIPA 3)
Data	: Guru : Udah semua? Siapa aja yang belum menyetorkan judul? Siswa : Susah Pak Guru : Enggak, enggak susah kok (~)
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Tiga bunyi suprasegmental yang berbeda disampaikan pada dialog ini. Ketika guru menyatakan tuturan ' udah semua ' yang dinyatakan dengan nada tinggi yang berarti suatu bentuk interogatif. Sedangkan respons siswa yang menyatakan ' susah pak ' dengan nada menurun, yang berarti suatu pesan pemberitahuan bahwa tugas yang telah diberikan oleh guru tersebut susah. Lain halnya ketika guru menyatakan ' Enggak, enggak susah kok ', terdapat tekanan yang disampaikan pada kata 'enggak', yang berarti penutur ingin menekankan tugas tersebut tidak susah.
Pemahaman Bersama	: Walaupun tuturan guru dan siswa dinyatakan secara tidak eksplisit, namun dialog tersebut hadir pemahaman bersama sesuai dengan maksud tuturan.
Deskripsi	: Setelah 15 menit siswa diberikan waktu untuk membuat judul proposal, beberapa siswa sudah menyetorkan judul proposal kepada guru. Guru pun menanyakan yang belum menyetorkan judul proposal karena kelas sudah mulai ribut.

UNDIKSHA

No. Data : 28 (XI MIPA 5)

Data : Ii..Minggu depan libur Pak

Sumber : Siswa

Pembahasan : Adanya unsur suprasegmental pada bunyi nada tinggi yang disampaikan oleh penutur.

Pemahaman Bersama : Untuk memahami ujaran yang disampaikan oleh penutur, mitra tutur perlu memahami konteks tuturan agar hadirnya pemahaman bersama dalam suatu interaksi.

Deskripsi : Sebelum mulai ke pembelajaran inti, guru memberitahukan siswa bahwa mahasiswa Undiksha akan melakukan penelitian selama dua minggu di kelas XI MIPA 5. Salah satu siswa pun merespons dengan menyatakan minggu depan libur. Selain itu, adanya nada tinggi pada kata “**ii**” yang dituturkan siswa.

No. Data : 29 (XI MIPA 5)

Data : Guru : Amel, kamu kelompok dua kan?
Siswa : Iya Pak.
Guru : Kenapa kamu duduk disana?
Siswa : Iya Pak, gak ada tempat
Siswa lainnya: Yeeee

Sumber : Guru dan Siswa

Pembahasan : Pada dialog siswa ketika menyatakan “**Iya Pak, gak ada tempat**” disampaikan dengan nada turun sebagai suatu pemberitahuan bahwa tidak ada tempat duduk yang tersisa. Selain itu, bunyi dengan nada naik disampaikan oleh siswa lainnya ketika menyatakan ‘yee’ sebagai sesuatu yang memiliki pesan ejekan untuk temannya.

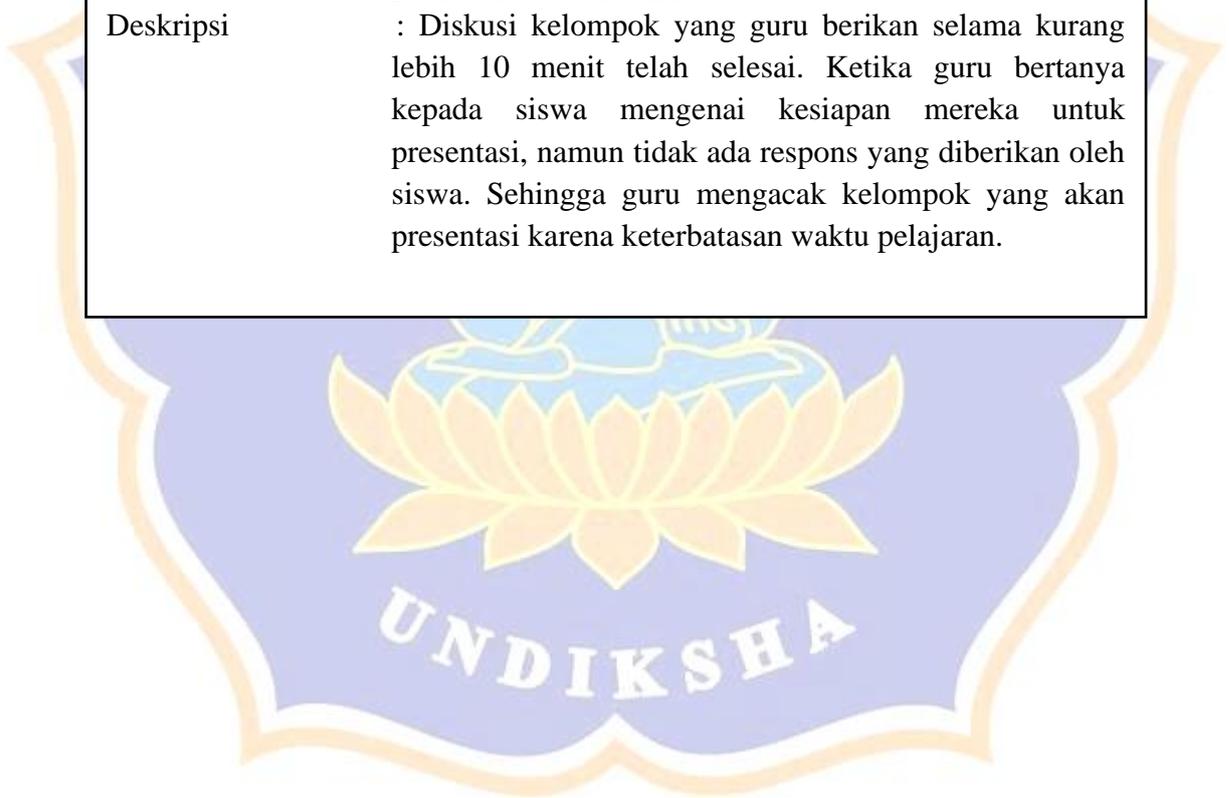
Pemahaman Bersama : Adanya pemahaman bersama pada dialog guru dan siswa, hal ini dapat dibuktikan dari korelevansi respons yang diberikan antara penutur dan mitra tutur.

Deskripsi : Guru memerintahkan agar semua siswa duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Ketika guru selesai melakukan absensi, ternyata masih ada siswa yang belum duduk sesuai kelompok. Ketika guru menegur siswa yang bernama Amel agar duduk dengan kelompoknya, siswa lainnya menyatakan “**Yee**” dengan nada naik dan berkesan mengejek.

No. Data	: 30 (XI MIPA 5)
Data	: Siswa: We siapa kelompok dua
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Dalam penyampaian tuturan tersebut terdapat nada keras ketika menyatakan 'kelompok dua', hal tersebut disampaikan agar lawan tuturnya memahami maksud penutur sebagai bentuk perintah untuk duduk mendekat.
Pemahaman Bersama	: Adanya pemahaman bersama pada dialog guru dan siswa, hal ini dikarenakan tuturan yang disampaikan tersebut jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.
Deskripsi	: Guru telah memberikan tugas yang harus dikerjakan dan dipresentasikan perkelompok. Namun kelompok dua belum lengkap, sehingga salah satu anggota kelompok dua berteriak menanyakan anggota kelompoknya yang lain.

No. Data	: 31 (XI MIPA 5)
Data	: Guru : Kemarin minimal membawa dua pertanyaan, minimal ya kasi dua pertanyaan. Siswa : Buik, gampang!
Sumber	: Guru dan Siswa
Pembahasan	: Unsur suprasegmental disampaikan oleh siswa ketika menyatakan " Buik, gampang ". Adanya bunyi dengan nada keras disampaikan, sebagai bentuk pemberitahuan bahwa hal yang diberikan oleh guru adalah sesuatu yang gampang menurutnya.
Pemahaman Bersama	: Peserta tutur memahami maksud dari tuturan yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut di lihat dari adanya respons yang diberikan oleh siswa.
Deskripsi	: Guru mengingatkan siswa bahwa saat pertemuan sebelumnya siswa harus membawa 2 pertanyaan yang akan diajukan kepada lawan kelompoknya. Setelah guru mengingatkan siswa, adapun respon dari siswa yang menyatakan " buik, gampang " dengan nada keras.

No. Data	: 32 (XI MIPA 5)
Data	: Guru : Gimana udah selesai? (Diam) Guru : Baik saya acak saja. Mulai dari kelompok dua, silahkan ke depan presentasikan hasil kelompok kalian! Siswa : Ii tar dulu
Sumber	: Siswa
Pembahasan	: Tuturan yang disampaikan siswa terdengar adanya bunyi nada tinggi yang merupakan sebagai bentuk pemberitahuan bahwa belum siap melakukan presentasi.
Pemahaman Bersama	: Adanya kesepahaman dari dialog guru-siswa karena konteks tuturan yang mendukung dan cara penyampainnya yang jelas.
Deskripsi	: Diskusi kelompok yang guru berikan selama kurang lebih 10 menit telah selesai. Ketika guru bertanya kepada siswa mengenai kesiapan mereka untuk presentasi, namun tidak ada respons yang diberikan oleh siswa. Sehingga guru mengacak kelompok yang akan presentasi karena keterbatasan waktu pelajaran.



No. Data	: 33 (XI MIPA 5)
Data	: Saya menemukan fenomena dari semua kelas yang sudah pernah saya ajar. Misalnya saat kalian presentasi mengucapkan saya disini akan, disini saya, disini dan disini. Frasa itu sering sekali digunakan. Saya tidak tahu siapa duluan yang berbicara seperti itu, jadi kalian ikuti. Saat ini masih bisa diterima penggunaan frasa itu. tapi, jika kalian menginjak jenjang yang lebih tinggi lagi frasa disini yang biasa kalian gunakan dalam membuka suatu kalimat itu akan terdengar aneh. Bukan hal itu salah, tapi akan terdengar aneh sama orang.
Sumber	: Guru
Pembahasan	: Ketika guru menjelaskan kesalahan pada presentasi siswa, adanya bunyi tekanan yang kuat ketika menyampaikan tuturan. Tekanan tersebut terdengar ketika menyampaikan kata 'disini' sebagai bentuk menekankan sebuah kata.
Pemahaman Bersama	: Kesepahaman diperoleh pada tuturan tersebut karena tuturan yang disampaikan guru jelas dan mudah dimengerti maksud tuturannya.
Deskripsi	: Setelah siswa presentasi, guru menjelaskan kesalahan dalam presentasi siswa. Sehingga guru memperbaiki dan menjelaskan kembali kepada siswa

